



18.54%

SIMILARITY OVERALL

SCANNED ON: 17 JUL 2025, 2:43 PM

Similarity report

Your text is highlighted according to the matched content in the results above.

IDENTICAL
0.54%

CHANGED TEXT
17.99%

Report #27532833

1 1.1Latar Belakang BAB I PENDAHULUAN AN Indonesia, menjadi negara kepulauan dengan wilayah luas, paling bergantung pada keterhubungan antarwilayah melalui infrastruktur transportasi yang memadai. Sektor yang memiliki kontribusi utama menyokong kelancaran distribusi barang dan jasa, serta memperkuat daya saing produk nasional di pasar domestik ataupun global (DetikFinance, 2023). Selain itu, transportasi dan logistik juga menjadi penggerak bagi sektor-sektor lainnya seperti manufaktur, perdagangan, dan pariwisata. Pertumbuhan sektor transportasi dan logistik mengalami perkembangan yang signifikan seiring meningkatnya aktifitas perdagangan, baik domestik maupun internasional. Peningkatan perdagangan tersebut mendorong permintaan akan layanan logistik yang lebih cepat, efisien, dan terintegrasi. Selain itu, berbagai proyek pembangunan infrastruktur seperti jalan tol, pelabuhan, bandara, serta integrasi moda transportasi turut mempercepat arus distribusi barang dan mobilitas masyarakat. Meskipun sektor transportasi dan logistik mengalami lonjakan perkembangan, Sejumlah perusahaan di sektor ini masih menghadapi beberapa tantangan. Seperti Persaingan yang semakin ketat, baik antara perusahaan yang telah lama beroperasi maupun pendatang baru, Kondisi infrastruktur yang belum merata di Indonesia turut menyulitkan distribusi barang secara optimal. Serta tingginya biaya operasional, seperti perawatan armada dan fluktuasi harga bahan bakar, semakin menambah beban dan mempengaruhi stabilitas keuangan

perusahaan (SCI, 2023). Kenaikan harga bahan 2 bakar dalam beberapa tahun terakhir telah jadi tantangan utama untuk sektor transportasi dan logistik di Indonesia. Sebagai salah satu komponen biaya operasional yang paling signifikan, lonjakan harga BBM berdampak pada penurunan margin keuntungan dan mendorong perusahaan untuk lebih memperhatikan efisiensi dalam operasional mereka (Rosmayanti, 2023). 3 Indikator kunci untuk menilai profitabilitas dan efisiensi operasional perusahaan adalah NPM. Indikator yang dipergunakan menilai proporsi keuntungan bersih berhasil diraih perusahaan pada jumlah penjualan, sehingga mencerminkan efektivitas perusahaan mengatur seluruh sumber daya guna mendapat laba. Semakin tinggi nilai NPM, makin besar keuntungan bersih dapat diperoleh perusahaan setiap satuan penjualan yang dilakukan (Siswanto, 2021). Hal ini menjadi penting dalam menilai efisiensi operasional, terutama dalam sektor yang sangat kompetitif seperti transportasi dan logistik. NPM sangat relevan karena perusahaan dihadapkan pada berbagai tantangan eksternal yang dapat memengaruhi biaya operasional, seperti kenaikan harga bahan bakar, biaya perawatan armada, pengeluaran untuk teknologi pelacakan dan pengiriman, serta beban pajak dan tarif tol. Tekanan biaya yang tinggi tersebut dapat mempersempit margin keuntungan perusahaan. Karenanya, perusahaan perlu mempunyai strategi pengelolaan keuangan baik, termasuk pengendalian biaya, efisiensi penggunaan aset, dan pemanfaatan teknologi

untuk meningkatkan produktivitas. Dengan menjaga NPM pada level yang sehat, perusahaan tidak hanya menunjukkan kinerja keuangan yang baik, tetapi juga mencerminkan kemampuan manajerial dalam mengelola risiko dan mengoptimalkan operasi. Analisis terhadap NPM juga memberikan gambaran kepada investor dan pemangku kepentingan lain mengenai prospek kelangsungan usaha perusahaan di masa depan. Profitabilitas perusahaan sendiri bukan sekadar dipengaruhi penghasilan, namun faktor internal berupa likuiditas, struktur modal, dan efektivitas penggunaan aset (Anggoro et al., 2023). CR menilai kompetensi perusahaan 4 mencapai kewajiban jangka pendek yang memanfaatkan aset lancar. Makin tinggi CR, makin besar kemampuan perusahaan dalam melunasi utangnya tanpa harus bergantung pada pendanaan eksternal. (Siswanto, 2021). **65 216** Selain itu, TATO digunakan untuk menilai efisiensi perusahaan dalam mengelola aset untuk menghasilkan pendapatan. **205** Rasio ini mencerminkan sejauh mana aset yang dimiliki dapat dimanfaatkan secara optimal dalam kegiatan operasional (Siswanto, 2021). **169** DER adalah rasio yang menilai proporsi total kewajiban perusahaan serta ekuitas pemegang saham. Rasio yang dipergunakan menilai 5 sejauh apa perusahaan mendanai asetnya utang dibanding modal pribadi. **130** DER tinggi menunjukkan bahwa perusahaan lebih bergantung pada pendanaan dari pihak eksternal, yang dapat meningkatkan risiko keuangan (Supiyanto et al., 2023). Dalam sektor transportasi dan logistik, rasio-rasio keuangan tersebut menjadi sangat penting karena dapat membantu perusahaan menjaga stabilitas keuangan di tengah tantangan eksternal. Pengelolaan armada yang efisien, pengaturan bahan bakar secara strategis, serta optimalisasi penggunaan aset merupakan contoh nyata bagaimana teori dan praktik saling berkaitan dalam mendorong peningkatan NPM dan kinerja keuangan secara keseluruhan. Dengan meningkatnya kompleksitas industri, pemahaman terhadap rasio keuangan seperti CR, TATO, DER, dan NPM menjadi semakin penting bagi perusahaan dalam menentukan arah strategi keuangan, menjaga keberlanjutan usaha, serta mempertahankan daya saing di tengah dinamika industri selalu berkembang. Gambar 1. 1 Perkembangan CR dan NPM Sektor Transportasi dan Logistik Sumber: Laporan keuangan,

REPORT #27532833

www.idx.co.id , (2025) Pada Gambar 1.1, terlihat perkembangan CR 300,00 % CR & NPM 250,00 % 200,77 % 200,00 % 150,00 171,40 % 100,00 % 37,41 % 55,86 % 48,71 % 50,00 % 0,0 202 1 202 2 202 3 C R NP M 6 perusahaan transportasi dan logistik pada periode 2021–2023. Pada tahun 2021, CR mengalami peningkatan dari 200,77% pada tahun 2021 menjadi 284,56% pada tahun 2022, sebelum akhirnya menurun ke 171,40% tahun 2023. Peningkatan CR tahun 2022 7 mellihatkan perusahaan mempunyai likuiditas lebih baik, sehingga lebih mencapai kewajiban jangka pendek. Likuiditas kuat ini dapat mendukung peningkatan NPM, yang naik dari 37,41% pada 2021 menjadi 55,86% pada 2022. Dengan kondisi keuangan yang lebih sehat, perusahaan dapat beroperasi lebih efisien dan menghasilkan laba bersih yang lebih tinggi. Sedangkan tahun 2023, CR mengalami penurunan menjadi 171,40%, yang menunjukkan bahwa peningkatan kewajiban jangka pendek atau penurunan aset lancar. Penurunan tersebut kemungkinan dipengaruhi oleh faktor eksternal, salah satunya adalah meningkatnya harga bahan bakar, meningkatnya biaya operasional, serta kondisi ekonomi yang kurang stabil, yang berdampak pada arus kas perusahaan. Penurunan CR ini menjadi salah satu faktor ang menyebabkan turunnya NPM menjadi 48,71% pada tahun 2023, karena keterbatasan kas dapat menghambat operasional dan meningkatkan biaya keuangan perusahaan. Hal yang mellihatkan perusahaan perlu mengatur aset lancarnya dengan lebih efektif pada kenaikan NPM dari 37,41% pada 2021 menjadi 55,86% pada 2022, karena utang yang lebih sedikit, beban bunga perusahaan berkurang sehingga laba bersih meningkat. Gambar 1. 2 Perkembangan TATO dan NPM Sektor Transportasi dan Logistik TATO & NPM 100,00 % 78,04 % 84,96 % 80,00 % 60,00 % 40,00 55,86 % 65,37 % 48,71 37,41 % 0,0 % 202 1 202 2 202 3 TAT O NP M 8 Sumber: Laporan keuangan, www.idx.co.id , (2025) Pada tahun 2021, TATO tercatat sebesar 78,04%. Kemudian, pada tahun 2022, TATO mengalami peningkatan menjadi 84,96%, yang dapat mengindikasikan adanya peningkatan efisiensi operasional atau kenaikan 9 pendapatan tanpa peningkatan aset yang signifikan. Namun, pada tahun 2023, TATO menurun cukup drastis menjadi

65,37%, yang bisa disebabkan oleh pertumbuhan aset yang tidak diimbangi dengan peningkatan pendapatan atau adanya penurunan dalam aktivitas operasional perusahaan. Faktor lain yang dapat memengaruhi penurunan ini adalah peningkatan biaya operasional atau adanya investasi dalam aset yang belum memberikan hasil optimal. Hal ini sejalan dengan penurunan NPM pada 2023, yang menunjukkan bahwa efisiensi dalam memanfaatkan aset memiliki peran penting dalam menentukan tingkat keuntungan perusahaan. Dengan kata lain, menurunnya TATO dapat menyebabkan turunnya NPM karena aset yang kurang produktif dapat meningkatkan beban operasional tanpa menghasilkan keuntungan yang sebanding. Oleh karena itu, perusahaan perlu meningkatkan efektivitas penggunaan aset, baik melalui peningkatan efisiensi operasional, pemanfaatan teknologi, maupun penerapan strategi pemasaran yang lebih agresif, sehingga pendapatan dapat meningkat dan profitabilitas tetap terjaga. Gambar 1. 3 Perkembangan DER Sektor Transportasi dan Logistik

Sumber: Laporan keuangan, www.idx.co.id, (2025) DER & NPM 380,19 %

400,00 % 300,00 244,96 % 200,00 % 134,60 % 100,00 % 37,41 % 55,86

% 48,71 % 0,0 % 202 1 202 2 202 3 DE R NP M 1 Berdasarkan

Gambar 1.3, DER di sektor transportasi dan logistik mengalami penurunan yang cukup signifikan dalam rentang waktu 2021–2023. Pada tahun 2021, DER tercatat sebesar 380,19%, kemudian turun menjadi 244,96% tahun 2022, dan kembali turun secara signifikan ke 134,60% pada 11 tahun 2023. Turunnya hal tersebut mengindikasikan bahwa perusahaan menurunkan ketergantungannya utang serta lebih mengandalkan ekuitas sebagai sumber pendanaan. Strategi ini kemungkinan besar merupakan respons terhadap kenaikan suku bunga dan ketidakpastian ekonomi pasca- pandemi. Perubahan signifikan pada DER turut mendorong peningkatan NPM dari 37,41% pada 2021 menjadi 55,86% pada 2022. Dengan utang yang lebih sedikit, beban bunga perusahaan berkurang sehingga laba bersih meningkat. Namun, meskipun DER terus menurun hingga 134,60% pada tahun 2023, NPM justru mengalami penurunan dari 55,86% menjadi 48,71%. Hal ini menunjukkan bahwa manfaat dari pengurangan utang mungkin sudah mencapai batas maksimalnya, dan penurunan profitabilitas lebih dipengaruhi

oleh faktor lain seperti meningkatnya biaya operasional, penurunan permintaan layanan, atau persaingan yang semakin ketat dalam industri transportasi dan logistik. Fenomena ini menegaskan bahwa keseimbangan dalam struktur modal sangat penting, di mana penurunan utang lebih lanjut tidak selalu menghasilkan peningkatan profitabilitas. Meskipun grafik NPM mengalami perkembangan yang mengarah ke arah positif dalam kurun waktu beberapa tahun terakhir, variabel ini tetap dipilih sebagai variabel terikat karena perannya yang penting dalam menggambarkan kompetensi perusahaan mengatur pendapatan mendapat keuntungan bersih. Berdasarkan hasil pengamatan, rata-rata NPM perusahaan dalam sektor transportasi dan logistik mencapai 47,3% selama periode 2021–2023, yaitu mencapai standar kelayakan NPM yang sebesar 10% (Kasmir, 2018). Capaian ini menunjukkan kinerja profitabilitas yang sangat 1 2 baik. Namun demikian, meskipun nilai NPM mengalami peningkatan, profitabilitas pada industri ini belum sepenuhnya menunjukkan kinerja yang maksimal karena masih banyak perusahaan yang memiliki NPM di bawah rata-rata 47,3%. Artinya, perusahaan dibidang transportasi dan logistik ini masih perlu menaikkan efisiensi operasional dan mengelola sumber daya secara optimal agar kinerja profitabilitas dapat tercapai secara maksimal dan merata. 13 Pendekatan ini mengacu pada metode dan temuan yang telah digunakan oleh peneliti terdahulu, diantaranya Wati et al. (2023) dan (Adwimurti., 2023) dalam temuannya menyatakan bahwa CR memiliki pengaruh positif signifikan atas NPM. Tetapi, berbeda pada temuan studi (Algam et al., 2023) menyatakan CR justru mempunyai dampak negatif signifikan atas NPM. Sementara itu, Lumbantobing, 2023) menyebutkan CR tidak mempunyai dampak signifikan atas NPM. Studi yang dilaksanakan (Lumbantobing et al. 2023) dan (Wihardja et al., 2024) melihatkan TATO berdampak positif signifikan atas NPM. Sebaliknya, Pardamean (2021) menemukan bahwa TATO tidak mempunyai dampak signifikan atas NPM. Dalam hal dampak DER atas NPM, Temuan studi juga menunjukkan adanya perbedaan temuan (Ritawaty et al., 2025) mendapati DER mempunyai korelasi negatif signifikan terhadap NPM. Namun, temuan ini

berbeda pada temuan studi yang dilaksanakan (Anggriani et al., 2023) dan (Saputra et al., 2024) melihatkan DER mempunyai pengaruh signifikan terhadap NPM. Berdasarkan fenomena, permasalahan, serta perbedaan temuan studi dengan terdahulu, studi yang tujuannya menganalisis “Pengaruh Current Ratio, Total Asset Turnover, dan Debt to Equity Ratio , Terhadap Net Profit Margin Pada Perusahaan Transportasi dan logistik yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia

1.2 Rumusan Masalah Industri transportasi dan logistik menunjukkan

pertumbuhan signifikan seiring dengan berkembangnya aktivitas perdagangan domestik dan internasional. Namun, meskipun ada kemajuan signifikan, sektor ini masih menghadapi tantangan yang menyebabkan fluktuasi pada nilai

1 NPM. Berdasarkan hal ini, penelitian memiliki pertanyaan penelitian: 1.

87 125 Apakah CR berpengaruh terhadap NPM pada perusahaan Transportasi

dan logistik yang terdaftar di BEI? 2. Apakah TATO berpengaruh terhadap

NPM pada perusahaan Transportasi dan Logistik yang terdaftar di BEI?

87 125 15 3. Apakah DER berpengaruh terhadap NPM pada perusahaan

Transportasi dan Logistik yang terdaftar di BEI? 6 77 1.3 Tujuan Penelitian Berasas

perumusan masalah sudah dijabarkan diatas, tujuannya yakni: 1. 6 42 45 77 Menganalisis

pengaruh CR terhadap NPM pada perusahaan Transportasi dan Logistik yang

terdaftar di BEI? 2. Menganalisis pengaruh TATO terhadap NPM pada

perusahaan Transportasi dan Logistik yang terdaftar di BEI? 3.

Menganalisis pengaruh DER terhadap NPM pada perusahaan Transportasi dan

Logistik yang terdaftar di BEI? 214 1.4 Manfaat Penelitian Sejalan pada tujuan

yang ingin dicapai, studi yang diharapkan mampu memberi kontribusi dalam bentuk kegunaan: 1.4

1 Manfaat Teoritis Sisi teoritis, studi yang harapannya mampu memberi

wawasan mengenai keterkaitan antara CR, TATO, dan DER dalam kaitannya

dengan NPM, khususnya dalam konteks penelitian pada sektor Transportasi

dan Logistik. Penelitian ini juga dapat membantu mahasiswa dan akademisi

untuk lebih memahami pentingnya analisis rasio keuangan dalam mengevaluasi

kinerja perusahaan. 1.4.2 Manfaat Praktis a. Data yang diperoleh

diupayakan mampu menghasilkan petunjuk bagi perusahaan dalam mengambil

keputusan dalam mempertimbangkan rasio seperti CR, TATO, dan DER, yang



berdampak terhadap perubahan NPM. b. Untuk mempermudah investor dalam merancang 16 rencana investasi yang lebih efektif dengan mengkaji bagaimana rasio keuangan dapat mempengaruhi NPM. 17 2.1 Kajian Teori 2.1.1 Rasio Keuangan BAB II TINJAUAN PUSTAKA Rasio keuangan yakni alat digunakan dalam mengevaluasi kondisi keuangan serta kinerja perusahaan dengan menggunakan data yang ada dilaporan keuangan. Menurut (Kusmayadi et al., 2021), rasio keuangan merupakan metode efisien dalam mengukur kesehatan perusahaan dengan cepat sebelum melakukan analisis lebih mendalam terhadap laporan keuangan perusahaan tersebut. 196 Rasio keuangan terbagi menjadi beberapa kategori yang dapat mengukur berbagai aspek penting dalam perusahaan, berupa likuiditas, profitabilitas, solvabilitas, efisiensi. Rasio likuiditas dipergunakan menilai sejauh apa perusahaan dapat mencapai kewajiban keuangan perlu dipenuhi dalam waktu dekat. Rasio ini mencerminkan kompetensi perusahaan menyediakan dana likuid menutupi kewajiban jangka pendek (Kusmayadi et al., 2021). Salah satu rasio likuiditas yang umum dan peneliti gunakan pada studi yakni current ratio menilai kompetensi perusahaan melunasi kewajiban jangka pendek memanfaatkan aset lancar yang dipunya. Selain itu, Rasio solvabilitas dipergunakan menilai kompetensi perusahaan mencapai semua kewajiban keuangannya, jangka pendek ataupun jangka panjang. Rasio yang mendeskripsikan posisi keuangan perusahaan menghadapi kewajiban utang jangka panjang ketika berlangsung likuidasi atau pembubaran perusahaan. Rasio solvabilitas sering digunakan untuk mengevaluasi tingkat risiko yang dihadapi perusahaan dalam hal pembayaran utang 18 dan bunga utangnya. Rasio solvabilitas penting untuk menggambarkan sejauh mana perusahaan bergantung pada utang dalam membiayai operasional dan ekspansi bisnisnya (Jirwanto et al., 2024) Rasio profitabilitas dimanfaatkan mengukur kapasitas perusahaan menciptakan laba. Rasio yang menggambarkan efisiensi operasional perusahaan dalam menghasilkan pendapatan dari aktivitas operasional nya. Rasio 19 profitabilitas peneliti gunakan yakni NPM, yang memberikan gambaran tentang seberapa banyak laba bersih yang diperoleh penjualan serta penghasilan

investasi. Hal yang melihatkan efisiensi perusahaan menghasilkan keuntungan (Kusmayadi., et all 2020). Terakhir, Rasio aktivitas berfungsi mengukur tingkat efisiensi perusahaan memakai aset dimiliki guna mendapat penghasilan. Salah satu contoh rasio aktivitas yang peneliti gunakan adalah TATO, yang menunjukkan tingkat efektivitas penggunaan aset perusahaan untuk menciptakan pendapatan. Rasio ini memberikan gambaran penting terkait dengan pengelolaan aset perusahaan dalam menghasilkan pendapatan secara optimal.

2.1.2 Net Profit Margin (NPM)

NPM atau margin keuntungan bersih yakni rasio yang dipergunakan menilai sejauh mana perusahaan mampu mendapat keuntungan bersih dari total penjualannya. Rasio ini melihatkan perbedaan laba bersih sesudah dikurangi beban bunga serta pajak sejumlah pendapatan penjualan, sehingga mencerminkan tingkat efisiensi dan profitabilitas operasional perusahaan. (Anggoro et al., 2023). Menurut (Siswanto, 2021) NPM merupakan indikator keuangan yang dipergunakan menilai seberapa besar laba bersih mampu didapat perusahaan dalam penjualan yang dilaksanakan. Besarnya laba yang dihasilkan menjadi aspek utama mengevaluasi tingkat profitabilitas perusahaan juga kompetensi perusahaan memenuhi tujuan yang sudah direncanakan. Untuk investor, profitabilitas merupakan indikator khusus mempertimbangkan keputusan penanaman modal. Semakin tinggi NPM, semakin baik kinerja keuangan perusahaan, karena menunjukkan bahwa presentase laba yang dihasilkan dari setiap rupiah pendapatan semakin besar.

2. Sebaliknya, NPM yang rendah dapat mengindikasikan tingginya beban operasional atau rendahnya efektifitas dalam pengelolaan sumberdaya.

Brigham & Houston., (2019) terdapat beberapa faktor yang dapat memengaruhi tingkat profitabilitas perusahaan, dinilai memanfaatkan NPM. faktor likuiditas yang mencerminkan kompetensi perusahaan mencapai kewajiban jangka pendek. Likuiditas dinilai menggunakan CR. Perusahaan 21 tingkat CR tinggi melihatkan aset lancarnya cukup untuk menutup utang lancar, sehingga operasional perusahaan dapat berjalan dengan lancar tanpa tekanan keuangan yang berlebihan, yang pada akhirnya berkontribusi terhadap peningkatan laba bersih. lalu faktor risiko keuangan

yang mencerminkan struktur pendanaan perusahaan. Dalam hal ini, digunakan DER sebagai indikator. DER tinggi melihat ketergantungan perusahaan terhadap utang, menaikkan beban bunga serta risiko finansial. Beban keuangan tinggi ini akan mengurangi laba bersih perusahaan, sehingga berdampak negatif terhadap nilai NPM. lalu efisiensi penggunaan aset yang dalam penelitian ini diukur menggunakan TATO. TATO menunjukkan seberapa efektif perusahaan dalam memanfaatkan semua aset dalam mendapat penjualan. Makin tinggi rasio, maka makin efisien aset digunakan, sehingga pendapatan meningkat dan dapat mendorong pertumbuhan laba bersih. Efisiensi operasional ini secara langsung berdampak positif terhadap profitabilitas perusahaan.

Terdapat beberapa Faktor yang mempengaruhi NPM (Anggoro et al., 2023) menjelaskan bahwa NPM dihitung memanfaatkan rumus: $NPM = \frac{\text{Laba setelah bunga dan pajak}}{\text{Penjualan Bersih}}$

2.1.3 Current ratio (CR) Current ratio yakni indikator utama dipergunakan mengevaluasi kompetensi perusahaan mencapai kewajiban jangka pendek. Rasio ini memberikan wawasan penting mengenai keadaan keuangan perusahaan serta kapasitasnya menghadapi ketidakpastian (Siswanto, 2021). 93 CR juga mengindikasikan kapasitas perusahaan dalam memenuhi kewajiban segera jatuh tempo ketika ditagih. 5 147 160 Rasio ini 2 menunjukkan seberapa besar aktiva lancar tersedia guna menutup kewajiban jangka pendek yang akan jatuh tempo (Wahyuni et al., 2020). Supiyanto et al., (2023) menyebutkan CR rasio keuangan digunakan untuk menilai tingkat likuiditas perusahaan, yakni kompetensi perusahaan mencapai kewajiban jangka pendek. Rasio diperoleh dari perbedaan aset lancar 23 juga utang lancar. Jika CR rendah, hal ini dapat menjadi indikasi bahwa perusahaan menghadapi kesulitan mencapai kewajiban jangka pendek, mencerminkan kondisi likuiditas kurang baik. Situasi ini menunjukkan bahwa jumlah aset lancar perusahaan tidak mencukupi guna menutup utang jatuh tempo dalam waktu dekat, menghambat kelancaran operasional, menurunkan kepercayaan kreditor juga investor terhadap kemampuan perusahaan dalam mengelola kewajiban finansialnya. Sebaliknya, CR tinggi umumnya melihat likuiditas lebih kuat, dengan perusahaan mempunyai lebih banyak aset lancar mencapai

REPORT #27532833

kewajiban jangka pendek. Namun, rasio sangat tinggi tidak selalu bermakna likuiditas ideal, karena bisa jadi perusahaan mempunyai penumpukan aset lancar tidak produktif, seperti kas menganggur atau persediaan berlebih, yang mencerminkan penggunaan aset yang kurang efisien. Menurut Brigham & Houston., (2019), CR menilai kompetensi perusahaan mencapai kewajiban jangka pendek aset lancar. CR terlalu tinggi dapat menunjukkan ketidakefisienan dalam penggunaan aset lancar, seperti piutang atau persediaan, yang pada akhirnya menurunkan produktivitas dan laba bersih perusahaan. Penurunan laba bersih ini mempengaruhi NPM, karena NPM dihitung dari laba bersih dibandingkan dengan penjualan. Dengan kata lain, pengelolaan aset lancar yang efisien sebagaimana tercermin dalam CR, dapat berdampak langsung terhadap NPM. 12 Berdasarkan uraian, simpulannya CR yakni metrik likuiditas yang menilai kompetensi perusahaan dalam mencapai kewajiban keuangan langsung memanfaatkan aset yang dipunya. (Siswanto, 2021) menjelaskan bahwa CR dapat dihitung dengan menggunakan rumus berikut: $2.4 \text{ CR} = \frac{\text{Current Asset}}{\text{Current Liabilities}}$

re 2.1.4 Total Asset Turnover (TATO) Siswanto, (2021) mengungkapkan rasio perputaran aset atau dikenal juga dengan TATO yakni indikator keuangan utama menilai efektivitas operasional 25 perusahaan. Rasio yang mencerminkan seberapa optimal perusahaan memanfaatkan total aset yang dimilikinya untuk menghasilkan pendapatan. Menurut (Fitriana, 2020) TATO melihat total penghasilan yang didapat tiap rupiah aset dipunya perusahaan. Makin tinggi nilai rasio ini, makin baik kinerja perusahaan, karena melihat perusahaan mengoptimalkan penggunaan aset untuk menghasilkan pendapatan dan keuntungan lebih besar. Menurut (Brigham dan Houston, 2019) Dengan meningkatnya TATO, berarti perusahaan makin efisien memakai aset mendapat penjualan. Ketika profitabilitas tetap stabil atau membaik, maka efisiensi ini dapat mendorong peningkatan laba bersih dibandingkan dengan penjualan, sehingga NPM pun ikut meningkat dinyatakan secara tidak langsung 12 TATO berdampak atas NPM. Parlindungan, (2022) menggaris bawahi pentingnya rasio ini bagi



investor dan analis dalam menilai kinerja operasional. Mereka berpendapat perusahaan TATO tinggi umumnya dipersepsikan mempunyai efisiensi lebih baik pengelolaan aset, yang pada gilirannya meningkatkan daya saing mereka di pasar. Interpretasi ini menyoroti pentingnya kemampuan perusahaan untuk mengoptimalkan penggunaan asetnya dibandingkan dengan kompetitor. Untuk mengkuantifikasi dan menganalisis rasio ini secara lebih mendalam, Menurut (Siswanto, 2021) indikator TATO dihitung rumus $TATO = \frac{Sales}{Total Asset}$

2.1.3 Debt to Equity Ratio (DER) DER yakni

rasio digunakan melihat tingkat kompetensi modal sendiri perusahaan menutupi semua kewajiban yang dimilikinya. Rasio ini sebagai indikator utama mengukur kesehatan keuangan perusahaan, terutama dalam hal solvabilitas dan tingkat ketergantungan terhadap utang. Rasio tinggi menggambarkan keadaan keuangan perusahaan semakin kuat, karena menyatakan perusahaan mempunyai kompetensi lebih baik mengandalkan ekuitas dibandingkan utang dalam mendanai operasionalnya. Sebaliknya, rasio yang terlalu rendah dapat mengindikasikan bahwa perusahaan memiliki ketergantungan tinggi atas utang, yang berpotensi menaikkan risiko keuangan di masa depan (Supiyanto et al., 2023). Oleh karena itu, rasio yang sering digunakan investor serta kreditor mengukur stabilitas serta kompetensi perusahaan memenuhi kewajiban tanpa harus bergantung pada sumber pendanaan eksternal. Jirwanto et al., (2024) DER yakni rasio keuangan digunakan menilai perbandingan jumlah utang modal sendiri dipunyai perusahaan. Rasio yang memberikan deskripsi tentang tingkat ketergantungan perusahaan terhadap pendanaan eksternal dibandingkan dengan ekuitas yang dimiliki. DER berfungsi sebagai indikator penting dalam menilai struktur modal perusahaan serta tingkat risiko keuangan dijalani. Sementara itu, pendapat lain menyatakan bahwa DER melihat sejauh apa perusahaan bergantung pada utang dibanding modal pribadi dalam pembiayaan operasionalnya. Jika jumlah utang lebih besar daripada ekuitas, hal ini dapat menjadi indikasi adanya masalah solvabilitas, yang berpotensi memengaruhi kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban keuangannya (Fitriana, 2020). Penggunaan utang

yang tinggi atau DER tinggi meningkatkan beban bunga yang perlu ditanggung perusahaan. Beban bunga ini menurunkan keuntungan bersih, sehingga dapat menurunkan NPM. Jadi, semakin tinggi DER, semakin besar risiko tekanan terhadap profitabilitas Brigham & Houston., 2019) maka secara tidak langsung DER memiliki pengaruh terhadap NPM. Dari uraian para ahli sebelumnya, dapat ditarik kesimpulan bahwa DER dipergunakan menilai perbandingan total utang modal sendiri yang dipunya perusahaan. Rasio yang dapat membantu perusahaan menilai risiko keuangan dan risiko kredit. Menurut (Supiyanto et al., 2023) indikator DER dihitung rumus: $2.8 \text{ DER} = T$

134 *tal Utang Equitas* 2.2 Peneliti

n Terdahulu 1. Magdalena et al. (2024) menggunakan metode kuantitatif dengan objek penelitian PT Ultrajaya Mil Industri & Trading Company Tbk selama 29 periode 2013–2022. Studi ini menganalisis pengaruh CR dan DAR atas NPM, di mana temuan studi melihat CR dan DAR mempunyai dampak signifikan atas NPM, dengan koefisien determinasi (R Square) sebesar 59,1%. Persamaan penelitian ini terletak pada penggunaan variabel CR dan NPM, yang sama-sama digunakan untuk mengukur hubungan rasio keuangan dengan profitabilitas perusahaan. Penelitian ini berkontribusi dalam menjelaskan bagaimana rasio keuangan dapat memengaruhi profitabilitas perusahaan di bidang industri makanan dan minuman. Perbedaan studi yang terletak pada sektor perusahaan dan periode penelitian. 2. Ritawaty et al., (2025) melihat ROA, ROE, DER berdampak atas NPM **30 151 211** pada perusahaan perbankan terdata di (BEI) tahun 2023. Studi yang memanfaatkan metode kuantitatif dengan data laporan keuangan t **218** hunan dari perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI. Penelitian ini membuktikan bahwa ketiga variabel secara bersama **2** **20 40 106 225** -sama memberikan pengaruh yang signifikan terhadap NPM. Namun, secara parsial, ROA tidak berpengaruh signifikan, se **128** antara ROE dan DER memiliki pengaruh signifikan terhadap NPM. Tingginya ROE mencerminkan kemampuan bank dalam menghasilkan **151** keuntungan yang optimal bagi para pemegang saham. Sementara DER yang optimal menunjukkan penggunaan utang yang bi ak untuk membiayai pertumbuhan tanpa membebani laba bersih. Persamaan

penelitian ini terletak pada penggunaan variabel DER dan NPM, yang sama-sama digunakan untuk mengukur dampak struktur modal terhadap profitabilitas perusahaan. Perbedaan penelitian ini terletak pada sektor perusahaan, di mana penelitian ini berfokus pada sektor perbankan. 3 3. Girsang et al, (2020) menyebutkan CR, Ukuran Perusahaan, NPM berpengaruh terhadap Struktur Modal di sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI periode 2013–2017. Sampel pada penelitian kali ini berjumlah 42 Perusahaan yang telah didaftarkan di BEI saat tahun 2013- 2017. Hasil penelitian ini menemukan bahwa CR berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Struktur Modal, sedangkan Ukuran Perusahaan 31 dan NPM tidak berpengaruh signifikan. Persamaan penelitian ini terletak pada variabel CR dan NPM, yang sama-sama digunakan untuk menganalisis faktor keuangan perusahaan. Perbedaannya terdapat pada sektor dan periode penelitian, di mana penelitian ini berfokus pada sektor industri barang konsumsi periode 2013–2017. 4. Lumbantobing et al., (2023) dalam penelitiannya menggunakan metode kuantitatif dengan teknik regresi linier berganda dan data dari perusahaan tambang yang terdaftar di BEI periode 2017–2021. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial, CR dan TATO tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap NPM, sedangkan DAR berpengaruh positif signifikan. Namun, secara simultan, CR, DAR, dan TATO berpengaruh signifikan terhadap NPM. Persamaan penelitian ini terletak pada penggunaan variabel CR, TATO, dan NPM dalam analisis rasio keuangan. Perbedaannya terdapat pada sektor dan periode penelitian, di mana penelitian ini berfokus pada sektor pertambangan periode 2017– 2021, sedangkan penelitian saat ini pada sektor yang berbeda dengan periode yang lebih terbaru. 5. Wati et al., (2022) memanfaatkan metode deskriptif kuantitatif analisis regresi linier berganda untuk menguji pengaruh CR dan DAR terhadap NPM pada PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk periode 2012–2021. Hasil penelitian menunjukkan bahwa CR berpengaruh positif dan signifikan terhadap NPM, sedangkan DAR berpengaruh negatif dan signifikan terhadap NPM.

ngkan DAR berpengaruh positif tetapi tidak signifikan. Persamaan penelitian ini terletak pada penggunaan variabel CR, DAR, dan NPM dalam analisis rasio keuangan. Perbedaannya terdapat pada sektor dan periode penelitian, di mana penelitian ini berfokus pada satu 3 2 perusahaan di sektor industri semen dengan periode 2012–2021, sedangkan penelitian saat ini

11 mencakup sektor yang lebih luas dengan periode yang berbeda. 6.

Saputra et al., (2024) menganalisis pengaruh CR, ROE, DER terhadap NPM Pada Industri Transpo

11 21 69 104 155 181 189 206 233 tasi Yang Terdaftar Di BEI Periode 2018

– 2022. Metode yang digunakan 11 dalam penelitian ini adalah deskriptif dan

verifikatif. Penelitian ini menjelaskan beberapa rasio keuangan d 7 11 111 140 230 n

33 menguji hipotesis melalui perhitungan statistik. Populasi penelitian

terdiri dari 16 perusahaan 1 2 3 4 7 8 9 10 11 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 26

27 28 29 30 31 32 33 36 37 40 44 46 47 49 53 56 60 61 62 67 70 76 85 86 113 120 140 143

158 195 di industri transportasi yang terdaftar di BEI. Hasil penelitian

ini menunjukkan bahwa CR dan ROE berpengaruh signifikan secara parsial terhadap variabel

PM, sedangkan DER tidak berpengaruh terhadap NPM. Penelitian ini

memiliki persamaan dalam penggunaan variabel CR dan NPM serta persamaan

pada objek penelitian nya yaitu transportasi. 7. Millenia & Astuti,

(2024) menguji dampak CR dan DER 39 67 75 80 102 121 154 173 180 212 tas NPM pada

PT. Kimia Farma Tbk periode 2013– 2022. Sampel diambil menggunakan

metode purposive sampling, dengan analisis 4 10 18 38 49 66 71 97 98 111 121 156 173

ata menggunakan regresi linear berganda melalui SPSS. Hasil penelitian menunjukkan 38

95 ahwa, CR dan DER berpengaruh signifikan terhadap NPM. Penelitian

ini memiliki persamaan dalam penggunaan variabel CR, DER sebagai v 38 riabel

independen serta NPM sebagai variabel dependen. 38 89 Perbedaannya terletak pada obje

dan periode penelitian. Penelitian ini berfokus pada PT. Kimia Farma

Tbk pada periode 2013–2022. 8. Algam et al., (2023) menyatakan bahwa 222 ujuan

mengkaji pengaruh CR dan DAR terhadap NP 60 68 85 106 107 110 113 122 138 149 160 171

174 176 206 222 235 pada PT. Astra Otoparts Tbk periode 2011– 2021. Metode pene 2 7

10 17 20 63 69 85 122 179 itian yang digunakan adalah kuantitatif deskriptif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa CR dan DAR tidak memiliki pengaruh

signifikan terhadap NPM. Persamaan penelitian ini terletak pada penggunaan variabel

38 CR dan DAR sebagai faktor yang diuji terhadap NPM. Perbedaannya terletak pada objek dan periode penelitian. Penelitian ini meneliti PT. Astra

Otoparts Tbk dengan periode 2011– 2021. Selain itu, penelitian ini tidak

menggunakan variabel TATO, yang menjadi bagian 3 4 dari penelitian saat

ini. 9. Yamin, S & Nasution., (2021) meneliti CR, TATO, DER terhadap

NPM pada perusahaan Kerami

3 4 8 13 19 23 26 29 31 38 41 42 45 46 47 50 61 63 65 67 69

74 75 80 89 90 91 101 102 112 113 115 116 117 144 154 161 164 220 , Porselen, dan

Kaca yang terdaftar di BEI periode 2015-2019. Metode penelitian yang

digunakan adalah analisis regresi linier berga

1 3 4 5 6 7 8 9 10 11 14 15 17 18 19 22

25 28 29 30 32 33 34 36 37 38 52 53 56 57 59 64 71 72 73 81 90 91 97 98 111 115 123 126

130 144 145 150 156 171 197 da dengan data panel, menggunakan program

Eviews. Hasil penelitian menunjukkan bahwa CR berpengaruh signifikan

terhadap NPM, sedangkan TATO tida 25 91 115 berpengaruh positif 35 dan

signifikan terhadap NPM. Selain 6 14 23 25 34 40 51 59 66 91 182 198 tu, DER

berpengaruh negatif signifikan terhadap NPM. Secara simultan, CR, TATO, dan DER

berpengaruh positif dan signifikan terhadap NPM. Persamaan penelitian ini terletak pada enggunaan variabel CR, TATO, dan DER yang diuji terhadap NPM.

Perbedaannya terletak pada objek penelitian yang meneliti perusahaan

keramik, porselen, dan kaca yang terdaftar di Bursa E ek Indonesia, serta periode

yang digunakan adalah 2015– 2019. 10. Putri et al., (2022) meneliti

dampak CR, DER, TATO terhadap NPM perusahaan BUMN dalam klaster

National Defence & High-Tech Industry (NDHI) periode 20

1 2 3 4 5 7 8 9 14 15 16 17 18

19 20 21 22 24 25 26 27 28 29 30 32 33 34 36 37 48 51 57 58 92 4–2018. Penelitian

ini dilakukan pada lima perusahaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa

secara parsial, CR memiliki pengaruh positif namun tidak signifikan

terhadap NPM, DER juga memiliki pengaruh positif tetapi tidak signifikan

terhadap NPM, sedangkan T 1 3 9 14 16 22 26 34 40 58 66 96 198 237 TO berpengaruh

signifikan dan positif terhadap NPM. Secara simultan CR, DER, dan TATO

berpengaruh signifikan terhadap NPM. Persamaan studi sekarang terletak

penggunaan variabel independen CR, DER, dan TATO serta variabel dependen

NPM. 11. Siti, M & Dwinanto (2024) mengamati dampak CR dan DER at 20 88 s NPM pada

PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk. Metode yang digunakan adalah

pendekatan kuantitatif, menggunakan data sekunder dari laporan keuangan 32 1 3 4 6 9 24

27 31 39 40 44 47 48 49 50 56 61 62 64 67 69 71 80 88 95 100 102 116 138 142 147 150 161

187 189 228 data triwulan selama delapan tahun, yaitu periode 2016– 2023.

Analisis data dilakukan melalui uji asumsi klasik, 1 2 3 4 5 7 8 9 10 11 13 14 15 16

17 18 19 20 21 22 24 25 26 27 28 29 31 32 33 36 37 40 42 44 46 47 48 49 51 52 53 55 56

59 60 61 62 63 65 70 72 73 76 83 86 88 96 97 100 114 118 120 123 124 141 194 egressi

linier berganda, dan uji hipotesis menggunakan SPSS v.26. Hasil

penelitian menunjukkan bahwa secara parsial, CR tidak berpengaruh terhadap NPM, sedangkan

2 3 44 100 DER 3 6 berpengaruh negatif signifikan terhadap NPM. Secara

simultan, CR dan DER memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap NPM dengan

kontribusi sebesar 53%. Persamaan penelitian ini terletak pada penggunaan

variabel CR dan DER terhadap NPM. Perbedaannya terletak pada objek

penelitian yang merupakan satu perusahaan saja, yaitu PT Indofood CBP.

12. Octovian et al., (2024) meng 1 6 8 10 13 19 24 26 27 31 32 39 46 50 62 64 65 69 74

75 79 80 85 86 101 106 110 112 114 116 121 127 138 139 143 145 149 164 165 176 181 182

185 226 aji dampak CR dan DAR atas NPM pada PT Kimia Farma Tbk.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif 37 dengan 2 39 83 106 117 127 135 149

158 180 185 187 223 236 metode analisis deskriptif dan regresi linier

berganda. Data yang diguna 1 2 3 4 8 10 11 13 14 15 16 21 22 23 24 28 31 83 135 an

merupakan data sekunder dari laporan keuangan. Hasil uji parsial

menunjukkan bahwa CR berpengaruh signifikan terhada 1 2 3 13 16 23 31 66 83 135 234

NPM, sedangkan DAR tidak berpengaruh signifikan. Secara simultan, R dan DAR

tidak berpengaruh signifikan terhadap NPM. Persamaan penelitian ini terl 79 188 tak

pada penggunaan CR sebagai variabel terhadap NPM. 13. Firdiana &

Nugroho., (2024) menganalisis Pengaruh Cash Ratio, Debt to Asset Ratio

Dan Total Asset Turnover Terhadap Net Profi Margin Pada Pt rofesional

Telekomunikasi Indonesia Tbk. Periode 2013 - 2023. Hasil uji ini

menunjukkan CR tak berdampak atas NPM, DAR berdampak negatif secara

signifikan atas NPM dan TATO berdampak negatif secara signifikan atas

NPM. 14. Alqsass., et all (2023) dalam judul The Impact of Current Ratio on Net Profit Margin (Case Study: Based on Jordanian Banks) 2020 menggunakan metode kuantitatif pendekatan data panel dan model fixed effect . Studi ini menggunakan data dari 8 bank terdata di Bursa Efek Amman (Amman Stock Exchange/ASE) periode 2015–2019. Studi yang bertujuan untuk mengetahui apakah rasio lancar CR berpengaruh terhadap margin laba bersih NPM pada sektor perbankan di Yordania. Temuan penelitian mengindikasikan bahwa CR berpengaruh positif terhadap NPM. 15. Haryanti S., (2024) meneliti pengaruh dampak jumlah Assets turnover (TATO) dan Inventory turnover (ITO) atas Net profit margin (NPM) perusahaan retail elektronik terdata di indeks saham syariah indonesia 38 (ISSI) periode 2012-2022. Temuan studi yang melihatkan TATO dengan parsial berdampak negatif signifikan atas NPM dan ITO dengan parsial tidak berdampak signifikan terhadap NPM. Persamaan penelitian ini terletak pada TATO terhadap NPM, Perbedaannya adalah adanya tambahan variabel ITO sebagai variabel dependen.

2.3 Kerangka Pemikiran

Kerangka pemikiran harus memiliki dasar teoritis kuat dengan menjelaskan secara rinci keterkaitan antara variabel- variabel yang akan dianalisis (Sugiyono, 2021). Kerangka berpikir yang didukung oleh teori tidak hanya dapat membantu pengukuran argument, tetapi juga memastikan bahwa analisis yang dilakukan memiliki landasan ilmiah yang dapat dipertanggungjawabkan. Dalam membangun sebuah hipotesis, dasar pemikiran berasal dari kumpulan teori berserta hasil empiris riset terdahulu dan permasalahan yang telah diidentifikasi sebelumnya. menghubungkan variabel penelitian dan kerangka teori dengan hasil riset sebelumnya adalah tujuan kerangka pemikiran. Penelitian ini dimaksudkan untuk menganalisis keterkaitan X dan Y. Variabel independent pengamatan ini adalah CR (X1), TATO (X2) dan DER (X3), sementara untuk variabel dependennya adalah NPM (Y). Berikut adalah kerangka berpikir yang akan digambarkan. Gambar 2. 1 Kerangka Pemikiran Sumber: Dari Berbagai Hasil Penelitian Terdahulu (2025)

2.4 Hipotesis Penelitian

2.4.1 Pengaruh Current Ratio Terhadap Net Profit Margin

CR yakni rasio

keuangan digunakan melihat kompetensi perusahaan membayar utang jangka pendek memanfaatkan aset lancar, seperti kas, piutang, atau persediaan. Jika rasio ini tinggi, biasanya perusahaan diasumsikan mempunyai keadaan keuangan aman. Namun, menurut (Brigham et al., 2019), rasio sangat tinggi dapat menyatakan perusahaan menyimpan terlalu banyak persediaan lama atau piutang yang belum tertagih, serta terlalu banyak aset lancar dibandingkan dengan penjualan yang dihasilkan. Hal ini mengindikasikan bahwa aset lancar belum dimanfaatkan secara optimal oleh perusahaan dalam operasional bisnis. Akibatnya, kegiatan usaha menjadi kurang produktif dan berisiko menurunkan laba yang diperoleh. Jika aset tidak diputar dengan baik untuk menghasilkan penjualan, maka laba bersih pun cenderung menurun. Oleh karena itu, CR dapat memengaruhi NPM, karena efisiensi dalam pengelolaan aset lancar turut berkontribusi terhadap peningkatan kinerja perusahaan dalam menghasilkan profit dari aktivitas penjualan. Menurut (Wihardja, 2024) CR berpengaruh positif terhadap NPM, situasi ini disebabkan bahwa perusahaan mampu mengelola aktiva lancar dengan baik untuk memenuhi kewajiban atau hutang jangka pendeknya, hal tersebut akan berdampak baik dalam meningkatkan suatu laba perusahaan. Jika perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendek, peluang perusahaan untuk menghasilkan laba semakin besar dan menjadi sinyal positif yang sebagai rujukan investor menetapkan keputusan investasi perusahaan. Sejalan dengan pengamatan dilaksanakan (Magdalena et al, 2024), (Wati et al, 2023), (Millenia et al, 2024), (Isthi andita et al 2022) juga membuktikan CR berdampak signifikan terhadap NPM. Berdasarkan pernyataan peneliti terdahulu, maka dapat dibentuk dugaan: H1: CR berpengaruh terhadap NPM

2.4.2 Pengaruh Total Asset Turnover Terhadap Net Profit Margin

TATO dipergunakan sebagai indikator efisiensi melihat seberapa efektif aset perusahaan dimanfaatkan dalam menciptakan penjualan. Perhitungan rasio yang dilakukan membagi nilai total penjualan atas total aset, mencerminkan seberapa efektif aset perusahaan dipergunakan dalam kegiatan operasional. Merujuk (Brigham et al, 2019), TATO merupakan ukuran luas dari pemanfaatan aset karena

menunjukkan jumlah penjualan yang dihasilkan untuk setiap satu dolar aset. Ketika rasio rendah, maka hal yang menyatakan perusahaan belum memaksimalkan aset mendapat penjualan, pada akhirnya berdampak negatif terhadap keuntungan bersih. Kebalikannya, Nilai TATO tinggi menandakan bahwa aset perusahaan digunakan secara efektif dalam mendukung operasional sehingga biaya tetap dapat ditekan dan margin laba bersih NPM pun cenderung meningkat. Dengan demikian, TATO dapat memengaruhi NPM karena efisiensi 43 penggunaan aset akan berdampak langsung terhadap kapasitas perusahaan dalam memperoleh keuntungan bersih melalui aktivitas penjualan. Hermawan al, (2024) menunjukan bahwa TATO berdampak positif signifikan terhadap NPM, selaras pada pengamatan yang dilaksanakan (Nuryani, 2023), dan (Rumondang et al, 2019), yang juga membuktikan bahwa TATO berdampak signifikan terhadap NPM. Berdasarkan pernyataan peneliti terdahulu, maka dapat dibentuk dugaan: H2: TATO berpengaruh terhadap NPM

2.4.3 Pengaruh Debt to Equity Ratio Terhadap Net Profit Margin

DER dipergunakan menilai seberapa besar porsi pendanaan perusahaan asal pada utang dibanding ekuitas. Seperti dijelaskan oleh (Stiawan, 2021) nilai DER yang rendah umumnya dianggap lebih baik karena melihatkan perusahaan tidak sangat bergantung pembiayaan utang dalam operasionalnya. Pendapat tersebut menunjukkan bahwa struktur permodalan yang sehat tercermin dari proporsi utang yang tidak terlalu besar dibandingkan dengan modal sendiri. DER yang terlalu tinggi dapat meningkatkan beban bunga serta kewajiban finansial lainnya, yang berpotensi menyebabkan penurunan laba bersih perusahaan sebaliknya, DER yang rendah mencerminkan tingkat risiko keuangan yang lebih rendah, sehingga laba bersih cenderung lebih stabil dan terjaga. Dengan demikian, DER dapat memengaruhi NPM karena perubahan pada struktur utang akan berdampak langsung terhadap kompetensi perusahaan mendapat keuntungan bersih penjualannya. Febriani et al., (2023) Berdasarkan hasil uji parsial, DER menunjukkan adanya dampak signifikan atas NPM. Analisis ini melihatkan keduanya memiliki hubungan negatif, artinya 4 4 peningkatan DER cenderung diikuti oleh penurunan NPM, dan

sebaliknya, penurunan DER cenderung berdampak pada peningkatan NPM. Sejalan dengan pengamatan yang dilakukan oleh (Nuryani, 2023), (Wihardja, 2024) yang 43 juga membuktikan bahwa CR berdampak signifikan terhadap NPM. Berdasarkan pernyataan peneliti terdahulu, maka dapat dibentuk dugaan: 45 H3: DER berpengaruh terhadap NPM 4 6 BAB III METODE PENELITIAN 3.1 Jenis Penelitian Studi yang masuk kategori penelitian kuantitatif sebab memanfaatkan angka untuk analisis statistik dan menerapkan metode empiris kuantitatif dalam proses pengumpulan, an lisis, dan penyajian data serta hasil penelitian. Menurut Sugiyono (2021) pendekatan kuantitatif mengacu filsafat positivisme dan dipergunakan mengamati populasi atau sampel khusus yang dipilih acak. Metode kuantitatif diterapkan dengan menentukan jumlah sampel berdasarkan populasi yang tersedia, dihitung dengan rumus yang telah ditentukan. 3.2 Objek Penelitian Studi yang difokuskan pada sektor transportasi juga logistik terdata di BEI periode 2021–2023. Sektor ini mencakup berbagai layanan, seperti pengiriman barang, logistik terpadu, transportasi darat, laut, udara, infrastruktur penunjang, termasuk gudang dan sistem manajemen rantai pasok. Industri ini berkontribusi secara signifikan terhadap aktivitas ekonomi dengan memastikan 232 n distribusi barang yang lancar serta mobilitas yang efisien. Fokus utama penelitian ini adalah NPM ebagai salah satu indikator kinerja keuangan perusahaan. Menimbang dinamika bidang transportasi dan logistik terus berkembang. Tujuannya menganalisis sejumlah aspek 9 23 73 101 102 176 178 240 erpengaruh terhadap NPM, kh susnya melalui CR, TATO, dan DER. 3.3 Populasi dan Sampel 3.3.1 Populasi Menurut Wardhana (2024) Populasi yakni sekumpulan elemen atau objek menjadi fokus penelitian, seperti individu, kelompok, atau entitas tertentu dalam 47 wilayah dan periode waktu yang ditentukan. Populasi digunakan untuk pengumpulan data da 204 analisis agar hasil penelitian akurat dan relevan. Populasi dalam penelitian ini adalah 37 perusahaan di sektor Transportasi dan Logistik ya g terdaftar di BEI selama rentang waktu 2021- 2023. Perusahaan-perusahaan sebagai populasi yakni: 4 8 Tabel 3. 1 Jumlah Populasi No Kode Nama Perusahaan 1 ASSA PT Adi Sarana Armada Tbk 2 BIRD PT Blue Bird

REPORT #27532833

Tbk 3 GIAA PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk 4 TMAS PT Temas Tbk
5 BLTA PT Berlian Laju Tanker 6 SMDR PT Samudera Indonesia Tbk 7
BPTR PT Batavia Prosperindo Trans Tbk 8 SAPX PT Satria Antaran Prima
Tbk 9 MIRA PT Mitra International Resources Tbk 1 LAJU PT Jasa
Berdikari Logistics Tbk 11 HAIS PT Hasnur Internasional Shipping Tbk 12
HATM PT Habco Trans Maritima Tbk 13 HELI PT Jaya Trishindo Tbk 14
IMJS PT Indomobil Multi Jasa Tbk 15 JAYA PT Armada Berjaya Trans
Tbk 16 KJEN PT Krida Jaringan Nusantara Tbk 17 LRNA PT Eka Sari
Lorena Transport Tbk 18 MITI PT Mitra Investindo Tbk 19 MPXL PT MPX
Logistics International Tbk 2 NELY PT Pelayaran Nelly Dwi Putri Tbk
21 PPGL PT Prima Globalindo Logistik Tbk 22 PURA PT Putra Rajawali
Kencana Tbk 23 RCCC PT Utama Radar Cahaya Tbk 24 SAFE PT Steady
Safe Tbk 25 SDMU PT Sidomulyo Selaras Tbk 26 TRJA PT Transkon Jaya
Tbk 27 TRUK PT Guna Timur Raya Tbk 28 WEHA PT WEHA Transportasi
Indonesia Tbk 29 TNCA PT Trimuda Nuansa Citra Tbk 3 ELPI PT
Pelayaran Nasional Ekalya Purnamasari 49 Tbk 31 GTRA PT Grahaprima
Suksesmandiri Tbk 32 CMPP PT AirAsia Indonesia Tbk 33 PANR PT
Panorama Transportasi Tbk 34 PORT PT Nusantara Pelabuhan Handal Tbk 35
GTRA PT Grahaprima Suksesmandiri Tbk 36 LOPI PT Logisticsplus
International Tbk 37 KLAS PT Pelayaran Kurnia Lautan Semesta Tbk
Sumber: Data Diolah (2025) 3.3.2 Sampel Sampel yakni elemen populasi
dijadikan sumber data utama suatu studi. Menurut (Amin et al., 2023),
sampel yakni sebagian kecil dari po 178 ulasi dipilih merepresentasikan
keseluruhan populasi. Pemilihan sampel dilakukan berdasarkan pendekatan
non-probability sampling , yakni teknik tidak memberi kesempatan se 33 upa untuk
tiap anggota populasi terpilih sebagai sampel. Metode penentuan sampel yan dipergunakan
yakni purposive sampling, berkriteria: Tabel 3. 2 Perhitungan Sampel
Penulisan NO KETERANGAN JUMLAH 1 Perusahaan Transportasi dan Logistik
sesuai jumlah populasi pada tahun 2023 37 2 Perusahaan yang tidak
terdaftar dalam sektor Transportasi dan Logistik selama periode 2021-2023
3 Jumlah Sampel perusahaan yang 34 konsisten dalam tahun pengamatan

REPORT #27532833

Sumber: Data Diolah (2025) Dengan demikian, penelitian ini melibatkan 34 perusahaan beroperasi di sektor transportasi dan logistik, terdata BEI selama periode 2021 hingga 2023 sebagai sampel. Berikut merupakan daftar sampel studi.

No	Nama Perusahaan	No Kode Nama	Tanggal pencatatan
1	ASSA PT Adi Sarana Armada Tbk		12 Nov 2012
2	BIRD PT Blue Bird Tbk		05 Nov 2014
3	GIAA PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk		11 Feb 2011
4	TMAS PT Temas Tbk		09 Jul 2013
5	BLTA PT Berlian Laju Tanker		26 Mar 1999
6	SMDR PT Samudera Indonesia Tbk		05 Jul 1999
7	BPTR PT Batavia Prosperindo Trans		09 Jul 2018
8	SAPX PT Satria Antaran Prima Tbk		03 Okt 2018
9	MIRA PT Mitra International Resources Tbk		30 Jan 1997
1	LAJU PT Jasa Berdikari Logistics Tbk		27 Jan 2023
11	HAIS PT Hasnur Internasional Shipping Tbk		01 Sep 2021
12	HATM PT Habco Trans Maritima Tbk		26 Jul 2022
13	HELI PT Jaya Trishindo Tbk		21 Feb 2019
14	IMJS PT Indomobil Multi Jasa Tbk		10 Des 2013
15	JAYA PT Armada Berjaya Trans		27 Mar 2018
51	Tbk		
16	KJEN PT Krida Jaringan Nusantara Tbk		01 Jul 2019
17	LRNA PT Eka Sari Lorena Transport Tbk		15 Apr 2014
18	MITI PT Mitra Investindo Tbk		16 Jul 1997
19	MPXL PT MPX Logistics International Tbk		09 Mei 2023
2	NELY PT Pelayaran Nelly Dwi Putri Tbk		11 Okt 2012
21	PPGL PT Prima Globalindo Logistik Tbk		20 Jul 2022
22	PURA PT Putra Rajawali Kencana Tbk		29 Jan 2022
23	RCCC PT Utama Radar Cahaya Tbk		02 Agt 2022
24	SAFE PT Steady Safe Tbk		15 Agt 1994
25	SDMU PT Sidomulyo Selaras Tbk		12 Jul 2011
26	TRJA PT Transkon Jaya Tbk		27 Agt 2022
27	TRUK PT Guna Timur Raya Tbk		23 Mei 2018
28	WEHA PT WEHA Transportasi Indonesia Tbk		31 Mei 2017
29	TNCA PT Trimuda Nuansa Citra Tbk		28 Jun 2018
3	ELPI PT Pelayaran Nasional Ekalya Purnamasari Tbk		08 Agt 2022
31	GTRA PT 30 Mar 2023		
5	2 Grahaprima Suksesmandiri Tbk		32
CMPP	PT AirAsia Indonesia Tbk		08 Des 1994
33	PANR PT Panorama Transportasi Tbk		18 Sep 2013
34	PORT PT Nusantara Pelabuhan Handal Tbk		16 March 2017

3.4. Teknik Pengumpulan Data Teknik pengumpulan data

dilaksanakan memanfaatkan buku dan jurnal menjadi acuan penelitian, serta menjangkau situs web mengadakan informasi terkait laporan keuangan. Yakni, Bursa Efek Indonesia (<https://www.idx.co.id/id>) dan situs resmi perusahaan membuat laporan 53 keuangan dari perusahaan di sektor Transportasi dan Logistik tercatat secara konsisten periode 2021– 2023. 3.5Definis

i Operasional Penelitian ini berfokus pada sejumlah variabel berikut:

Tabel 3. 4 Definisi Operasional Variabel NO Variabel Definisi Operasional

Pengukuran Skala 1 Net Profit Mencerminkan Rasio Margin efisiensi NPM

= (Anggoro perusahaan dalam Laba setelah bunga dan Seto et al., mengelol

a biaya Penjualan Bersih 2023) operasional serta kemampuannya dalam

menghasilkan keuntungan dari aktivitas penjualan. 2 Curre nt Menggambarkan

Rasio Ratio perbandingan aset CR = (Siswanto, lancar dapat *Curr*

ent Asset 2021) merefleksikan *Current* ❖

❖*liabilities* ketahanan perusahaan dalam memenuhi

kewajiban utangnya. 5 4 2 Total Ass et Menilai efektivitas Rasio

Turnover perusahaan dalam mengelola dan TATO = *SALES To* ❖

❖*al Asset* 55 (Siswant o, mengoptimalkan 2021) asetnya

guna mendukung operasional serta meningkatkan pendapatan secara berkelanjutan.

3 Debt to Menggambarkan Rasio Equity Ratio (Supiyanto et al., 2023)

Sumber: Data Diolah (2025) tentang tingkat ketergantunga n perusahaan

terhadap pendanaan eksternal dibandingkan dengan ekuitas yang dimiliki. DER

= Total Utang Ekuitas 3.6Teknik Analisis Data Pendekatan analisis da

ta dipakai yakni regresi data panel pengolahan memanfaatkan software

Eviews. Data panel mencakup pengamatan terhadap berbagai objek dalam

beberapa periode waktu sekaligus, mengombinasikan data cross section dan

time series sebagaimana dijelaskan oleh (Basuki, 2021) Dibandingkan dengan

metode cross section atau time series terpisah, pemanfaatan data panel

menawarkan lebih banyak informasi, memiliki variabilitas yang lebih tinggi,

serta mengurangi kemungkinan kolinearitas antar variabel independen. Dengan

demikian, data panel merupakan kombinasi dari berbagai objek yang dipantau

5 6 dalam beberapa periode waktu. Penggunaan data panel memungkinkan

untuk mendapat gambaran yang lebih lengkap, karena bisa melihat perbedaan antar objek sekaligus perubahan yang berlangsung seiring berjalannya waktu.

57 3.6.1 Uji Statistik Deskriptif Wahyuni, (2020) Statistik deskriptif

berperan dalam menyajikan hasil pengumpulan data ke dalam bentuk yang sederhana dan mudah ditafsirkan. Melalui tabulasi, data dirangkum, diatur, serta disusun dalam bentuk angka atau grafik. Statistik deskriptif

biasanya dimanfaatkan peneliti gu 172 a menggambarkan karakteristik variabel penelitian serta menyokong analisis variabel sedang dikaji. Beberapa teknik

yang digunakan dalam statistik deskriptif meliputi perhitungan rata-rata (mean), median, m

dus, standar deviasi, analisis distribusi data seperti kemencengan (

skewness) dan aspek lainnya. Dalam penelitian ini, statistik deskriptif

dianalisis menggunakan software Eviews 12 guna memperoleh gambaran mengenai

kondisi perusahaan tergabung di sektor transportasi juga logistik selama

periode 2021–2023. 3.6.2 Uji Asumsi Klasik Gujarati et al. (2012)

menyatakan bahwa estimasi pada mod 74 129 153 163 170 l regresi data panel

pendekatan random effect dilakukan melalui metode Generalized Least Square

(GLS). Sementara itu, endekatan Ordinary Least Square (OLS) dipergunakan

untuk model common effect maupun fixed effect . Keunggulan utama dari

metode GLS terletak pada fleksibilitasnya yang tidak mensyaratkan

terpenuhinya asumsi klasik dalam regresi. Oleh karena itu, jika model

random effect digunakan, pengujian asumsi klasik tidak wajib dilakukan.

Sebaliknya, penggunaan model common effect maupun fixed effect tetap

memerlukan pengujian terhadap asumsi klasik guna menjamin validitas hasil

analisis. Gujarati dan porter juga menekankan bahwa pada model Fixed

Effect yang menggunakan pendekatan OLS, uji asumsi 5 8 klasik seperti

heteroskedastisitas dan multikolinearitas lebih diprioritaskan untuk diuji.

Sementara uji autokorelasi dan normalitas residual leb 213 h bersifat tambahan,

terutama jika data panel yang digunakan lebih dominan unsur time

series- nya. 1) Uji Multikolinearitas Penguji n multikolinearitas perlu dilakukan

apabila regresi mencakup lebih dari satu variabel bebas. Tujuan pengujian

ini adalah 59 mengidentifikasi apakah ada hubungan kuat atau sempurna

antara variabel bebas di dalam model (Basuki, 2021). Uji

multikolinearitas dilaksanakan tertera nilai correlation , yang menentukan apakah data mengandung gejala multikolinearitas atau tidak. Hipotesis yang digunakan yakni: a. Ketika nilai korelasinya $> 0,90$, data dianggap

menunjukkan indikasi multikolinearitas. 23 112 127 165 175 221 b. Ketika nilai korelasinya kurang dari $0,90$, data dianggap tidak mengalami

multikolinearitas. 2) Uji Heterokedastisitas Heterokedastisitas yakni kondisi ketidaksamaan varian residual pada setiap pengamatan dalam regresi.

Pengujian dilaksanakan mengetahui terdapat penyimpangan syarat asumsi klasik model regresi (Basuki & Prawoto, 2019). Untuk mendeteksi adanya

heteroskedastisitas pada model dengan melakukan uji Breusch-pagan-godfrey , dengan keputusan sebagai berikut: a. Ketika nilai probabilitas F-statistik $> 0,05$, data dianggap tidak adanya heteroskedastisitas. b. Ketika nilai probabilitas F-statistik $< 0,05$, data dianggap terdapat heteroskedastisitas.

3.6.3 Uji Pemilihan Model Menurut Basuki (2021), dalam pemilihan model 35 99 159 167 sesuai analisis data panel, terdapat beberapa uji mampu dilakukan, di

antaranya Uji Chow dan Uji Hausman. 1. Uji Chow Uji Chow digunakan menetapkan apakah model Common Effect atau Fixed Effect lebih sesuai.

Jika uji melihatkan Common Effect Model lebih baik, maka tidak harus melanjutkan ke uji Hausman. 6 Namun, 107 ika yang lebih sesuai yakni Fixed Effect Model, dibutuhkan uji Hausman validasi lebih lanjut. Hipotesis Uji Chow yaitu: H_0 : Common Effect Model lebih baik dibanding Fixed Effect Model.

61 H_1 : Fixed Effect Model lebih baik dibanding Common Effect Model .

Pengambilan keputusan model uji chow berdasarkan (Basuki, 2021). a) Ketika nilai probabilitas Cross-section Chi-Square $> 0,05$, H_0 diterima, maknanya Common Effect Model paling terbaik dibanding model Fixed Effect Model.

b)Ketika nilai probabilitas Cross-section Chi-Square $< 0,05$, H_0 ditolak, maka Fixed Effect Model paling terbaik dibanding model Common

Effect Model. 2. Uji Hausman Uji Hausman digunakan menetapkan model yang selaras Fixed Effect Model (FEM) dan Random Effect Model (REM) analisis data

panel. Uji yang berperan penting dalam memilih model yang 99 192 231 mampu memberikan

estimasi paling akurat berdasarkan karakteristik data yang dianalisis. 99 192 Hipotesis

yang dipergunakan uji Hausman: H_0 : Random Effect Model lebih tepat dari Fixed

Effect Model. H_1 : Fixed Effect Model lebih tepat dari Random Effect

Model. Pengambilan keputusan uji hausman berdasarkan (Basuki, 2021) a)

Ketika nilai probabilitas chi-square > 0,05 H_0 diterima, maknanya random eff

35 41 78 119

131 174 203 ct model. b) Ketika nilai probabilitas Chi-Square < 0,05

H_0 ditolak, maknanya fixed effect model 3. Uji Lagrange Multiplier Uji Lagrange Multiplier

35 digunakan menetapkan 6 2 model sangat sesuai Random Effect dan

Common Effect analisis data panel. Uji yang dilaksanakan menggunakan

metode Breusch-Pagan, yang berland 35 41 159 208 skan distribusi chi-square

derajat kebebasan yang setara dengan total variabel bebas dalam model.

Hipotesis digunakan uji Lagrange Multiplier dirumuskan: 63 H_0 : Common Effect

Model dinilai lebih tepat dibanding Random Effect Model. H_1 : Random

Effect Model dinilai lebih tepat dibanding Common Effect Model.

Keputusan uji Lagrange Multiplier didasarkan pada nilai probabilitas

Cross-section Breusch-Pagan, sebagai berikut: a) Ketika nilai probabilitas

Cross-section Breusch-Pagan > 0,05 H_0 diterima, maknanya model lebih

sesuai yakni Common Effect Model. b) Ketika nilai probabilitas

99 104 148 166 224

Cross-section Breusch-Pagan < 0,05 H_0 ditolak, maknanya model lebih

sesuai yakni Random Effect Model. 3.6.4 Analisis Regresi 131 Data Panel

Menganalisis regresi data panel, adanya beberapa pendekatan dapat

dipergunakan. Menurut Widarjono (2021:365), Analisis ini dapat dilakukan melalui

tiga pendekatan utama melakukan estimasi regresi pada data panel: 1.

Common Effect Model Pendekatan yang tidak mempertimbangkan perbedaan

karakteristik baik dari sisi seseorang ataupun periode waktu, maka dianggap

54 74 117 153

210 p karakteristik antar unit data panel tidak bervariasi sepanjang

periode waktu tertentu. Pendekatan yang dipergunakan model menilai

54 i keterkaitan

antara variabel dependen dan independen yakni metode Ordinary Least

Square (OLS). Model regresi dalam pendekatan Common Effect dapat

dirumuskan: $Y = \alpha + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + \epsilon$

ϵ 3 $X_{3it} + \epsilon$ Dengan : 6 4 $Y = NPM$ α = Konstanta X_1 = Current

54 103 107 Ratio X_2

= TATO X_3 = DER β = Koefisien Regresi 65 I = Cross Section Individu t = Periode Waktu ϵ = Error term 2. Fixed Effect Model (FEM) Fixed Effect mengindikasikan masing-masing individu memberikan kontribusi yang bervariasi terhadap hasil tetapi slope setiap individu tidak bervariasi atau konstan. FEM mengasumsikan bahwa slope tidak beragam atas waktu ataupun seseorang tertentu. FEM juga memanfaatkan pendekatan OLS atau kuadrat terkecil. FEM juga bisa diketahui melalui Teknik variable dummy, Teknik ini umumnya dikenal Teknik least square variable dummy (LSVD) (Basuki, 2021). $Y_{it} = \alpha + \beta X_{it} + \epsilon_{it}$ Keterangan : Y = NP 109 α = Konstanta X = Variabel independent β = Koefisien Regresi I = Cross Section Individu t = Periode Waktu ϵ = Error term 3. Random Effect Model (REM) Random Effect digunakan untuk mengestimasi data panel yang kemungkinan bahwa variabel 6 hambatan saling berkaitan waktu maupun seseorang. Dalam Random Effect Model, variasi nilai intersep antar perusahaan ditampung melalui error term. Kelebihan model ini yakni kompetensinya dalam menangani permasalahan heteroskedastisitas. Model yang diketahui dengan Error Component 67 Model (ECM) dan biasanya dianalisis memanfaatkan pendekatan Generalized Least Square (GLS) (Basuki, 2021). $Y_{it} = \alpha + \beta X_{it} + \epsilon_{it} + w_i$ Dengan : i = Cross section n individu t = Periode waktu $w_i = \epsilon_{it} + \mu_i$ ϵ_{it} = residual menyeluruh yakni kombinasi time series dan cross section μ_i = residual individu, berbeda antar individu namun antar waktu 3.7 Penguji Hipotesis a) Koefisien Determinasi (Adjusted R^2) Adjusted R^2 merefleksikan proporsi variasi variabel dependen mampu dijabarkan variabel independen model regresi. Sementara itu, variasi yang tidak dijelaskan diasumsikan berasal dari aspek lain di luar model tidak tercakup. (Basuki, 2021). Nilai Adjusted R^2 terletak direntang sampai 1. Ketika nilainya menghampiri angka 1, hal ini menunjukkan variabel independen mempunyai peran besar menjabarkan variabel dependen. Kebalikannya, apabila nilainya menghampiri 0, kemampuan penjelasannya terhadap variabel dependen sangat terbatas. Dalam situasi ketika Adjusted R^2 bernilai nol, analisis dapat menggunakan nilai

R^2 sebagai opsi alternatif untuk melihat kekuatan hubungan dalam model.

b) Uji F (Anova) Uji statistik F tujuannya menguji apakah semua 6 variabel bebas model mempunyai pengaruh bersama atas variabel terikat (Ghozali, 2018). Kriteria yang dipergunakan pengambilan keputusan pada uji F dapat dijelaskan: 1. Ketika nilai probabilitas uji $F < 0,05$, H_0 ditolak, bermakna seluruh variabel independen bersamaan mempunyai dampak atas variabel dependen. 2. Ketika nilai probabilitas uji $F > 0,05$, H_0 diterima, bermakna seluruh variabel independen bersamaan tidak mempunyai dampak atas variabel dependen. Hasil uji statistik F juga dimanfaatkan untuk menilai tingkat kesesuaian (goodness of fit) model regresi memperkirakan nilai aktual dengan statistik. c) Uji t (parsial) (Ghozali, 2018) Uji t bertujuan menilai dampak variabel bebas individual atas variabel terikat guna melihat seberapa besar kontribusinya dalam menjelaskan variabilitas yang terjadi. Untuk memastikan apakah setiap variabel X berdampak kepada individual terhadap variabel Y, maka digunakan koefisien regresi secara parsial. Uji t dapat diperoleh dengan menerapkan rumus berikut (Sugiyono, 2020): Kriteria pengujian: Ketika nilai prob. Sig. $< 0,05$ (5%) berarti var X memiliki dampak kepada variabel Y. Dugaan dapat diterima jika sig. (a) $< 0,05$ dan dugaan tidak diterima ketika sig. (a) $> 0,05$. Standar yang digunakan yakni: a. Jika p kurang dari 0,05, H_0 tidak dapat disepakati serta H_a disepakati. b. Jika p lebih dari 0,05, H_0 dapat disepakati serta H_a tidak dapat disepakati. 7 Dengan bentuk pengujian: a. $H_0 : \rho = 0$, tidak adanya dampak signifikan CR kepada NPM $H_a : \rho \neq 0$, memiliki dampak signifikan CR kepada NPM 71 b. $H_0 : \rho = 0$, tidak adanya dampak signifikan TATO kepada NPM $H_a : \rho \neq 0$, memiliki dampak signifikan TATO kepada NPM c. $H_0 : \rho = 0$, tidak adanya dampak signifikan DER kepada NPM $H_a : \rho \neq 0$, memiliki dampak signifikan DER kepada NPM 72 BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN 4.1 Hasil Analisis Data Menurut Ghozali, (2018) Outlier merupakan data atau pengamatan yang menunjukkan karakteristik menyimpang secara mencolok dari pola umum data, sehingga

tampak sebagai nilai ekstrem pada satu variabel maupun kombinasi beberapa variabel. Empat penyebab utama munculnya data outlier dapat diidentifikasi sebagai berikut: 1. Kesalahan dalam proses input data. 2. Ketidaktepatan dalam mengidentifikasi **108** nilai yang hilang pada perangkat lunak komputer. 3. Outlier muncul karena berasal dari luar populasi yang dijadikan sampel penelitian. 4. Outlier dapat berasal dari populasi yang sama dengan sampel, namun distribusi variabelnya mengandung nilai-nilai ekstrem dan tidak mengikuti pola distribusi normal. Analisis Data keuangan dari perusahaan-perusahaan di industri transportasi dan logistik yang terdaftar di bursa efek Indonesia selama periode 2021-2023 mencakup beberapa indikator keuangan utama, yaitu CR, TATO, DER dan NPM. Setelah dilakukan pemeriksaan data, ditemukan adanya outlier atau nilai ekstrem yang dapat mempengaruhi hasil analisis. Oleh karena itu, lima perusahaan dikeluarkan dari sampel karena memiliki nilai yang tidak wajar atau ekstrem, yaitu 1) PT Blue Bird Tbk (BIRD), 2) PT Habco Trans Maritima Tbk (HATM), 3) PT Sidomuly **1** Selaras Tbk (SDMU), 4) PT Pelayaran Nasional Ekalya Purnamasari Tbk (ELPI), 5) PT Samudera Indonesia Tbk (SDMR). Dengan demikian, jumlah sampel yang digunakan 29 perusahaan dan total yang diolah 73 sampai akhir sebanyak 87 data.

4.1.1 Uji Statistik Deskriptif Analisis deskriptif dilakukan untuk menyajikan ringkasan umum mengenai distribusi data variabel penelitian, yang meliputi NPM, CR, TATO dan 7 4 DER. Penelitian ini memanfaatkan data yang diperoleh dari 29 perusahaan dari sektor transportasi dan logistik terdaftar di BEI selama periode 2021–2023. Berikut disampaikan pada tabel 4.1 uji statistik deskriptif, dibawah ini pada setiap variabel : Tabel 4. 1 Uji Statistik Deskriptif CR TATO DER NPM Mean 1.591391 1.362655 0.797046 0.268667 Maximum 7.861000 7.20500 5.26700 4.009000 Minimum 0.025000 0.06400 0.037000 0.001000 Std. Dev. 1.297899 1.606102 0.815864 0.641464 Sumber: Data diolah (2025) Tabel 4.1 di atas, menerangkan bahwa data pengamatan dengan jumlah sampel yaitu sebanyak 29 perusahaan Transportasi dan Logistik pada periode 2021 - 2023. Sesuai dengan data yang sudah dihasilkan maka diperoleh penjelasan



adalah sebagai berikut : 1. Current Ratio (CR) a) Nilai mean pada variabel CR sebesar 1.591391 lebih tinggi dibandingkan dengan standar deviasi yaitu 1.297899. Hal ini terdapat keragaman dalam kemampuan setiap perusahaan dalam mengelola likuiditas, kondisi ini mencerminkan setiap perubahan CR mengalami nilai yang kecil. Artinya, perubahan ini menunjukkan risiko yang kecil dalam perubahan CR tersebut. b) Nilai maksimum CR dalam penelitian ini sebesar 7.861000 dan dimiliki oleh PT Armada Berjaya Trans Tbk pada tahun 2021. Nilai CR yang tinggi menunjukkan jumlah aset lancar perusahaan tersebut lebih besar dibandingkan kewajiban lancarnya, yang mengindikasikan kapasitas perusahaan dalam mengatur kas secara optimal dan efisien yang mencerminkan manajemen keuangan yang baik, 75 mengindikasikan kondisi keuangan perusahaan yang stabil dalam melunasi kewajiban jangka pendeknya. Hal ini sejalan dengan (Dewi, 2022) yang melaporkan bahwa PT Armada Berjaya Trans Tbk mencatat kenaikan pendapatan sebesar 10,5% pada tahun 2021. Peningkatan pendapatan tersebut merupakan hasil dari berbagai strategi perusahaan, seperti 7 6 peningkatan mutu layanan, efisiensi biaya, serta optimalisasi penggunaan armada truk. Di samping itu, perusahaan juga menambah jumlah armada dan memperoleh kontrak baru, yang menunjukkan adanya ekspansi operasional. Strategi-strategi tersebut secara tidak langsung turut meningkatkan arus kas dan piutang usaha perusahaan, yang kemudian berdampak pada peningkatan aset lancar serta nilai CR yang tinggi pada tahun tersebut. c) Nilai minimum CR dalam penelitian ini sebesar 0,025000 pada PT AirAsia Indonesia Tbk pada tahun 2021. CR yang rendah terindikasi bahwasanya perusahaan tidak memadai aset lancarnya untuk melunasi kewajiban jangka pendeknya, sehingga aset lancar lebih rendah dibanding utang lancar. Kondisi ini sejalan dengan laporan (Sandria, 2021) yang menyebutkan bahwa PT AirAsia Indonesia Tbk memiliki aset lancar sebesar Rp 187,60 miliar (sekitar 3,2% dari total aset), sementara kewajiban jangka pendeknya mencapai Rp 5,63 triliun. Ketidakseimbangan ini menyebabkan aset lancar perusahaan menjadi sangat rendah, yang mencerminkan

ketidakmampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya selama periode tersebut. 2.Total Asset Turnover (TATO) a) Nilai mean pada variabel TATO sebesar 1.362655 lebih rendah dibandingkan dengan standar deviasi sebesar 1.606102, Menunjukkan adanya variasi yang signifikan dalam efisiensi penggunaan aset di antara perusahaan- perusahaan dalam sektor transportasi dan logistik. kondisi ini mencerminkan setiap perubahan TATO mengalami nilai yang besar. Artinya, perubahan ini menunjukkan risiko yang besar dalam perubahan 77 93 152 207 ATO tersebut. b) Nilai maximum TATO dalam penelitian ini sebesar 7.205000 pada perusahaan PT Steady Safe Tbk tahun 2023. Nilai TATO yang tinggi menggambarkan seberapa efisien perusahaan dalam menggunakan seluruh asetnya untuk menciptakan penjualan. Peningkatan pendapatan ini dipengaruhi oleh naiknya permintaan pasar dan peningkatan investasi pada aset tetap serta bertambahnya piutang yang diterima. 7 8 Berdasarkan laporan (Irwan, 2023), pendapatan Perseroan meningkat menjadi Rp 242 miliar pada tahun 2023, didorong oleh kenaikan aktivitas operasional armada Transjakarta milik perusahaan. Peningkatan permintaan pasar dan efisiensi operasional inilah yang menyebabkan perputaran aset menjadi sangat tinggi, sebagaimana tercermin dalam nilai TATO tersebut. c) Nilai minimum TATO sebesar 0,0640 pada perusahaan PT Krida Jaringan Nusantara Tbk tahun 2023 disebabkan oleh rendahnya penjualan dibandingkan total aset. Persaingan yang semakin ketat membuat perusahaan kesulitan memperpanjang kontrak korporasi, sehingga penjualan menurun. Selain itu, (Vauzi, 2023) mencatat adanya pembelian aset tetap yang tidak produktif dan mengalami peningkatan piutang usaha, kombinasi antara pengeluaran untuk aset tetap dan peningkatan beban piutang tersebut secara langsung menurunkan TATO perusahaan. 2.Debt To Equity Ratio (DER) a) Nilai mean pada variabel DER sebesar 0.797046 lebih rendah dibandingkan dengan standar deviasi yaitu 1.606102. Hal ini menunjukkan adanya variasi yang cukup besar di antara perusahaan transportasi dan logistik dalam memanfaatkan ekuitas untuk membiayai utangnya, Perusahaan dengan nilai DER yang tinggi cenderung menghadapi

risiko finansial yang lebih besar karena ketergantungan yang tinggi terhadap pendanaan utang. b) Nilai maximum DER dalam penelitian ini sebesar 5.267000 pada PT Eka sari lorena transport Tbk tahun 2022 yang merupakan nilai DER tertinggi dibandingkan perusahaan transportasi dan logistik 79 lainnya. Nilai ini menunjukkan bahwa perusahaan tersebut menyimpan utang yang tinggi melebihi ekuitas yang dimiliki, sehingga menciptakan ketidakseimbangan dalam struktur modal. Sejalan dengan (Shodik, 2022) bahwa perusahaan mencatat kerugian bersih sebesar Rp21,31 miliar, total liabilitas mencapai Rp53,99 miliar, dan ekuitas turun dari Rp192,03 miliar (2021) menjadi Rp170,70 miliar (2022). Kondisi ini 8 menunjukkan bahwa strategi leverage tinggi tidak diimbangi oleh kinerja laba yang memadai. Penurunan ekuitas akibat kerugian beruntun serta aset lancar yang lebih kecil dari liabilitas jangka pendek dapat memperburuk posisi likuiditas perusahaan. c) Nilai minimum DER sebesar 0.037000 pada PT Hasnur Internasional Shipping 2023, disebabkan oleh perusahaan memiliki jumlah utang yang relatif kecil dibandingkan modal sendiri (ekuitas). Hal ini mencerminkan strategi keuangan yang konservatif, di mana perusahaan lebih mengandalkan pendanaan internal yang diperoleh dari laba untuk membiayai operasionalnya. Strategi ini sejalan dengan pernyataan perusahaan dalam (PTHis.id, 2023) yang menyebutkan bahwa HAIS berkomitmen menjaga keberlanjutan bisnis di tengah dinamika industri maritim melalui eksekusi strategi yang terarah dan menjaga struktur permodalan yang sehat tanpa meningkatkan utang secara signifikan.

4. Net Profit Margin (NPM) a) Nilai mean pada variabel NPM sebesar 0.268667 lebih rendah dibandingkan dengan standar deviasi yaitu 0.641464, Hal ini menunjukkan adanya variasi yang cukup besar di antara perusahaan transportasi dan logistik dalam menghasilkan laba bersih terhadap penjualannya. Artinya, terdapat risiko yang besar dalam perubahan NPM tersebut. b) Nilai maximum NPM sebesar 4.009000 PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk pada tahun 2021, yang merupakan nilai NPM tertinggi jika dibandingkan dengan perusahaan transportasi dan logistik lainnya. Nilai ini mencerminkan laba perusahaan

jauh lebih tinggi dibandingkan dengan penjualannya. Kondisi 81 tersebut terjadi karena adanya peningkatan pendapatan yang disertai dengan efisiensi biaya melalui strategi Resources Optimization sebagai upaya penyehatan kinerja keuangan perusahaan, sebagaimana tercantum dalam laporan tahunan 2021. Strategi ini mencakup pengurangan biaya pemasaran, logistik, sewa pesawat, dan operasional lainnya. Dengan demikian, 82 peningkatan laba bersih terjadi seiring dengan naik ya penjualan dan keberhasilan efisiensi yang diterapkan. c) Nilai minimum NPM sebesar 0.001000 pada perusahaan PT. Adi Sarana Armada Tbk tahun 2022. Mencerminkan bahwa meskipun penjualan perusahaan meningkat signifikan, keuntungan bersih yang diperoleh sangat tipis. Berdasarkan laporan (Ramadhani, 2022) meskipun pendapatan perusahaan naik 15% menjadi Rp 5,87 triliun, terjadi peningkatan pada beban pokok pendapatan menjadi Rp 4,79 triliun sehingga margin laba menjadi sangat rendah. Hal ini menunjukkan bahwa kenaikan aktivitas pasar tidak diimbangi dengan efisiensi biaya 35 168 operasional, sehingga efisiensi biaya menjadi tantangan utama bagi perusahaan dalam meningkatkan profitabilitas.

4.2. Uji Asumsi Klasik Dalam regresi linear dengan pendekatan Ordinary

Least Squares (OLS), pengujian sumsi klasik mencakup uji linieritas, normalitas residual, multikolinearitas, heteroskedastisitas, dan autokorelasi.

Namun demikian, menurut Gujarati, et al (2012), tidak seluruh asumsi klasik harus diterapkan secara mutlak pada setiap model regresi, karena relevansi masing-masing uji dapat bergantung pada jenis data dan tujuan analisis. Oleh karena itu, penelitian ini hanya melakukan uji

multikolinearitas dan heteroskedastisitas, yang dinilai paling relevan dengan jenis data panel yang digunakan. 4.2.1 Uji Multikolineritas Uji

multikolineritas meninjau antara variabel independen yang digunakan dalam analisis regresi. Berikut hasil uji multikolineritas, dibawah ini: 83

Tabel 4. 2 Uji Multikolineritas CR TATO DER CR 1.000000 -0.532446

0.092157 TATO -0.532446 1.000000 -0.226679 DER 0.092157 -0.226679 1.000000

Sumber: Data Diolah (2025) Berdasarkan hasil dari tabel korelasi

menunjukkan bahwa korelasi antara variabel CR (X1) dan TATO (X2)

sebesar -0.532446 yang lebih kecil dari 0.90, 84 sehingga tidak terdapat masalah multikolinearitas. Korelasi antara CR (X1) dan DER (X3) sebesar 0.092157 yang lebih kecil dari 0.90, sehingga tidak terjadi multikolinearitas. Sementara itu, korelasi antara TAT 87 101 136 (X2) dan DER (X3) sebesar -0.226679 yang juga lebih kecil dari 0.90, sehingga tidak mengindikasikan adanya multikolinearitas. Oleh karena tu, 42 50 55 dapat disimpulkan bahwa setiap variabel independen dari hasil penelitian ini tidak mengindikasikan adanya multikolinearitas.

4.2.2 Uji Heterokedastisitas Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk mendeteksi apakah terdapat ketidakhomogenan varians residual dalam model regresi. Heteroskedastisitas dapat menyebabkan kesalahan pengukuran dalam estimasi parameter dan mengurangi efisiensi model. Berikut menunjukkan uji heteroskedastisitas menggunakan metode Breusch-Pagan- Godfrey, dibawah ini: Tabel 4. 3 Uji Heterokedastisitas

Heteroskedasticity Test: Breusch-Pagan- Godfrey Null hypothesis: Homoskedasticity Sumber: Data Diolah (2025) Berdasarkan uji Breusch-Pagan-Godfrey menu 215 jukkan nilai Obs*R-squared sebesar 3.074679 dengan nilai probabilitas 0.3803, lebih besar dari tingkat signifikansi 0.05. Dengan demikian, hipotesis nol diterima, yang mengindikasikan bahwa model regresi bebas dari masalah heteroskedastisitas.

4.3 Uji Pemilihan Model F-statist 175 177 c 1.013593 Prob. F(3,83) 0.3910 Obs*R-squared 3.074679 Prob. Chi-Square(3) 0.3803 Scaled explained 32.39034 Prob. Chi-Square(3) 0.000085

4.3.1. Uji Chow Uji Chow dilakukan guna memastikan model yang tepat di antara CEM dan FEM. Penentuan keputusan pada pengujian Chow dilakukan 27 36 108 129 199 223 dengan memperhatikan probabilitas cross section F. Berikut hasil uji yang sudah diolah pada penelitian ini: 86 Tabel 4. 4 Uji Chow Effects Test

Statistic d.f. Prob. Cross-section F 2.010434 (28,55) 0.0135 Sumber: Data diolah (2025) Tabel 4.4 menunjukkan bahwa nilai probabilitas F sebesar 0.0135, yang berada di bawah tingkat signifikansi 0.05. Dengan demikian, H_0 ditolak dan dapat disimpulkan bahwa 114 model FEM lebih tepat digunakan dibandingkan dengan CEM.

4.3.2 Uji Hausman Uji Hausman memastikan 105 an model yang tepat antara REM dan FEM. Berikut merupakan output dari uji Hausman pada

penelitian ini: Tabel 4. 5 Uji Hausman Chi-Sq. Test Summary Statistic

Chi-Sq. d.f. Prob. Cross-section random 8.145426 3 0. 55 431 Sumber : Data

Diolah (2025) Tabel 4.5, uji hausman didapatkan nilai probabilitas

sebesar 0,0431, yang lebih kecil da 84 94 133 157 163 166 167 177 199 217 i 0,05.

Dengan demikian, H_0 ditolak sehingga Model yang dianggap paling sesuai

untuk digunakan adalah FEM dibandingkan dengan RE . 4.3.3 Uji Lagrange

Multiplier (LM) Uji LM digunakan untuk memilih 238 model terbaik antara REM dan

CEM yang diguna an dalam penelitian. Keputusan diambil berdasarkan pada

metode Breusch-Pagan . Hasil uji LM dalam penelitian ini: Tabel 4. 6

Uji Lagrange Multiplier Breusch-Pagan 1.974391 0.025086 1.999477 (0.1600)

(0.8742) (0.1574) Sumber: Data Diolah (2025) Berdasarkan tabel 4.6 nilai

cross-section Breusch-Pagan 0.1600 lebih besar dari 0,05. Hal ini

menunjukkan bahwa H_0 87 diterima, sehingga model yang sesuai digunakan

adalah CEM dibandingkan dengan REM. 47 Tabel 4.7 memperlihatkan

kesimpulan hasil uji pemilihan model, sebagai berikut: Tabel 4. 7 Hasil

Uji Pemilihan Model No Uji Pemiliha n Model Nilai Probabilit as Nilai

Signifika n Keputusan Pemilihan Model 1 Uji Chow 0,0135 0.05 FEM 2

Uji Hausman 0,0431 0.5 FEM 3 Uji LM 0.1600 0.05 CEM Sumber : Data

Diolah (2025) Berdasarkan Tabel 4.7 yang menampilkan hasil pemilihan

model, uji Chow menghasilkan nilai probabilitas sebesar 0,0135 yang

berada di bawah tingkat signifikansi 0,05. Hal ini mengindikasikan bahwa

pendekatan yang tepat adalah FEM. Selanjutnya, uji Hausman juga

memberikan nilai probabilitas sebesar 0,0431 yang kembali lebih kecil

dari 0,05, sehingga model FEM tetap menjadi pilihan yang tepat.

Sebaliknya, hasil uji LM menunjukkan nilai probabilitas sebesar 0,1600

atau lebih tinggi dari 0,05, yang mengindikasikan bahwa CEM tidak lebih

unggul. Oleh karena itu, berdasarkan hasil dari beberapa pengujian model,

khususnya uji Chow dan 35 43 68 94 104 109 128 133 186 Hausman, dapat dikatakan

bahwa FEM dipilih sebagai model yang paling sesuai dalam riset ini

4.4 Analisis Regresi Data Panel 4.4.1 Common Effect Model (CEM) CEM

merupakan pendekatan paling dasar dalam analisis data panel yang

menggabungkan elemen data runtut waktu (time series) dan data antar unit (cross section). Dalam model ini, baik perbedaan antar individu maupun variasi waktu tidak diperhitungkan, sehingga diasumsikan bahwa perilaku setiap entitas perusahaan bersifat seragam 48 sepanjang periode observasi. Berikut adalah output CEM dalam penelitian ini: Tabel

4. 8 CEM Uji F Adjusted R-squared 0.015749 49 F-statistic 1.458.691

Prob(F-statistic) 0.231798 Sumber: Data Diolah (2025) Berdasarkan Tabel 4.

menunjukkan bahwa nilai F- statistic sebesar 1.458691 dengan

probabilitas sebesar 0.231798 lebih besar dari 0,05. Oleh karna itu

mengindikasikan bahwa, variabel indepe den yaitu CR, TATO, dan DER secara

bersama-sama tidak mem liki pengaruh signifikan terhadap PM sebagai variabel dependen. Artinya model regresi dinyatakan tidak layak pada riset ini.

4.4.2 Fixed Effect Model (FEM) Tabel 4. 9 FEM Uji FEM Uji t C

.786783 0.27281 1 2.883.983 0.0056 CR -0.031157 0.09133 7 -0.341117

0.7343 TATO -0.306467 0.12981 -2.360.90 0.0218 DER -0.063892 0.12791

-0.499511 0.6194 Uji F Adjusted R- square d 0.265960 F-statistic

2.005.158 Prob(F- statistic) 0.011992 Sumber : Data Diolah (2025)

Berdasarkan Tabel 4.9 menunjukkan bahwa nilai F- statistic tercatat

sebesar 2.005158 dengan tingkat probabilitas 0.011992, yang berada di

bawah ambang signifikansi 0,05. Temuan ini mengi dikasikan bahwa seluruh

variabel independen, yaitu CR, TATO, dan DER memberikan 5 hubungan yang

signifikan terhadap NPM. Selain itu, nilai Adjusted R² sebesar 0,265960

menunjukkan bahwa ketiga variabel independen tersebut berkontribusi sebesar

26,60% terhadap variasi NPM, s mentara sisanya sebesar 73,40% dipengaruhi

oleh faktor lain yang tidak termasuk dalam model yang di unakan pada

penelitian ini. Dengan demikian model regresi ini dinyatakan fit (layak)

untuk digunakan dalam penelitian. 51 4.4.3 Random Effect Model (REM)

Tabel 4. 10 REM Uji F Adjusted R- squared -0.009756 F-statistic

0.723035 Prob(F-statistic) 0.541055 Sumber : Data Di lah (2025)

Tabel 4.10 menerangkan bahwa nilai F-statistic sebesar 0.723035 dengan

probabilitas 0.541055, yang lebih besar dari 0,05. Kondisi ini menandakan bahwa, var

79 variabel independen CR, TATO, dan DER secara bersama-sama tidak berpengaruh signifikan terhadap NPM sebagai variabel dependen. Artinya, model regresi tidak fit (layak) diterapkan dalam penelitian ini. 4.5 Uji Hipotesis 4.5.1 Uji Koefisien Determinasi Uji koefisien determinasi terlihat pada tabel 4.9, dengan nilai Adjusted R-squared sebesar 0.265960 atau 26,60% hal ini berarti CR, TATO, dan DER bersama-sama memberikan kontribusi sebesar 184 26,60% sedangkan sisannya 73,40% ditentukan oleh sejumlah faktor atau variabel lain 184 bel lain diluar dari model penelitian. 4.5.2 Uji F (Anova) Uji ini dapat dikatakan juga sebagai 141 157 219 uji kel 68 89 94 137 141 157 170 219 227 yakan model. Uji F digunakan untuk menilai besaran nilai signifikansi dari variabel independen yang disajikan. Tabel 4. 11 Uji Hipotesis Dependent Variable: Y Method: Panel Least Squares 52 Variable Coefficient Std. Error t-Statistic Prob. C 0.786783 0.27281 2.883983 0.0056 CR -0.031157 0.09133 7 - 0.341117 0.7343 TATO -0.306467 0.12981 - 2.360900 0.0218 DER -0.063892 0.12791 - 0.499511 0.6194 53 Adjusted R-squared 0.265960 F-statistic 2.005158 Prob(F-statistic) 0.011992 Sumber: Data Diolah (2025) Tabel 4.11, menunjukkan nilai 38 146 179 229 -statistic sebesar 2.005158. dengan nilai probabilitas 0.011992 lebih kecil dari 0.05, yang artinya H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini berarti variabel C 50 70 84 103 119 137 155 191, TATO, dan DER bersama-sama memberikan pengaruh signifikan terhadap NPM. Artinya model ini dinyatakan fit (layak). 4.5.3 Uji t (Parsial) Uji t digunakan untuk mengetahui sejauh mana masing-masing variabel independen meliputi CR, TATO, DER berpengaruh secara parsial pada variabel dependen NPM. Selain itu, uji ini juga membantu dalam mengetahui besarnya kontribusi dari tiap variabel bebas terhadap variabel terikat. Dari hasil pengujian hipotesis ini, diperoleh persamaan regresi linear berganda untuk masing-masing variabel sebagai berikut: $Y = 0.786783 - 0.031157 (CR) - 0.306467 (TATO) - 0.063892 (DER)$ Interpretasi nilai konstanta (c) memiliki nilai positif sebesar 0.786783. Tanda positif artinya mengindikasikan adanya hubungan searah antara pengaruh independen dengan variabel dependen. Hal ini menunjukkan bahwa jika CR, TATO, dan DER bernilai 0% atau tidak ada pengaruh terhadap perubahan, maka nilai NPM

39 sebesar 0.786783. Adapun persamaan regresi pada setiap nilai koefisien regresi pada setiap variabel independen sebagai berikut : 1. CR (X1) memiliki koefisien regresi sebesar - 0.031157 yang mengindikasikan bahwa terdapat hubungan negatif antara variabel CR dengan NPM. 2. TATO (X2) memiliki koefisien regresi sebesar - 0.306467 nilai tersebut menunjukkan hubungan negatif antara variabel TATO dengan NPM. Hal ini artinya Peningkatan TATO sebesar 39 1% akan menyebabkan penurunan NPM sebesar 0,306467, dengan catatan bahwa variabel lain berada dalam kondisi tetap. 3. DER (X3) memiliki koefisien regresi sebesar - 0.063892 nilai tersebut menunjukkan hubungan negatif antara variabel DER dengan NPM. Langkah berikutnya penelitian ini menguji hipotesis menentukan nilai t statistik dibandingkan dengan nilai t tabel (nilai kritis) pada tingkat signifikansi sebesar 0.05 dan $df = n - 2 = 1.98397$ dan nilai tingkat signifikan sebesar 0,05. Berdasarkan uji hipotesis secara parsial, sebagai berikut : 1. Current Ratio terhadap Net Profit Margin CR menunjukkan bahwa nilai t-Statistic sebesar - 0.341117 lebih kecil dari nilai t tabel 1.98397 dengan probabilitas 0.7343, lebih besar dari 0.05, maka H_0 diterima dan H_1 ditolak, berarti CR tidak memiliki dampak signifikan terhadap NPM. Dari hasil ini menunjukkan bahwa perubahan dalam CR tidak berdampak langsung terhadap perubahan NPM. 2. Total Asset Turnover terhadap Net Profit Margin TATO menunjukkan nilai t-Statistic sebesar -2.360900 lebih besar dari nilai t tabel -1.98397 dengan probabilitas 0.0218, lebih kecil dari 0.05, Maka H_0 ditolak dan H_2 diterima, yang berarti TATO berpengaruh negatif dan signifikan terhadap NPM. Hal ini menunjukkan bahwa perubahan TATO berdampak langsung terhadap perubahan NPM. 3. Debt to Equity Ratio terhadap Net Profit Margin DER menunjukkan nilai t-Statistic sebesar -0.4995 lebih kecil dari nilai t tabel -1.98397 dengan probabilitas 0.6194. menunjukkan bahwa H_0 diterima H_3 ditolak, Koefisien negatif sebesar -0.063892 mengindikasikan adanya hubungan negatif, namun pengaruhnya tidak cukup kuat untuk dianggap signifikan. Artinya, 52 perubahan dalam DER belum memberikan



dampak langsung terhadap tingkat profitabilitas bersih perusahaan dalam periode yang dianalisis. 4.6 Pembahasan Hasil analisis 3 (tiga) hipotesis mengenai keterkaitan antara variabel X terhadap variabel Y berserta dengan hasil signifikansinya yakni: 53 4.6.1 Pengaruh Current Ratio terhadap Net Profit Margin Hasil uji t, diketahui bahwa variabel CR tidak memberikan dampak signifikan terhadap NPM. Oleh karena itu, hipotesis pertama (H 1) ditolak karena nilai probabilitas lebih besar daripada tingkat signifikansi 0,05. Artinya, perubahan CR tidak berdampak signifikan terhadap perubahan NPM pada perusahaan-perusahaan transportasi dan logistik yang masuk dalam daftar BEI selama tahun 2021- 2023. Karakteristik industri transportasi dan logistik yang mengandalkan aset tetap dalam skala besar, seperti kendaraan, gudang, dan sistem logistik, menjadikan pengelolaan efisiensi aset dan biaya operasional sebagai prioritas utama, dibandingkan fokus pada likuiditas jangka pendek. Selain itu, pendapatan dalam industri ini biasanya berasal dari kontrak jangka menengah hingga panjang dengan sistem pembayaran bertahap. Situasi ini membuat kas dan piutang tidak selalu mencerminkan kekuatan operasional yang sebenarnya, karena piutang yang menumpuk atau kas yang tidak segera dimanfaatkan justru bisa menghambat perputaran modal kerja. Oleh sebab itu, rasio likuiditas yang tinggi belum tentu sejalan dengan peningkatan laba bersih. Industri ini juga dihadapkan pada berbagai faktor eksternal, seperti kenaikan harga bahan bakar, kemacetan lalu lintas, keterbatasan infrastruktur, serta tekanan harga dari kompetitor. Faktor-faktor tersebut berpengaruh langsung terhadap margin keuntungan dan tidak cukup diatasi hanya dengan menjaga rasio likuiditas. Dengan kata lain, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat likuiditas bukanlah penentu utama profitabilitas dalam sektor transportasi dan logistik. Ketidaksignifikanan pengaruh CR terhadap NPM menunjukkan bahwa profitabilitas lebih dipengaruhi oleh kemampuan perusahaan dalam mengelola aset tetap secara efisien, meningkatkan volume layanan, dan menekan biaya operasional. Temuan ini konsisten dengan penelitian Hernawati et al. (2022) CR tidak memengaruhi profitabilitas

karena adanya persediaan yang tidak siap jual, sehingga menimbulkan biaya tambahan seperti biaya penyimpanan dan pemeliharaan tanpa diiringi peningkatan pendapatan. Penelitian lain yang dilakukan oleh (Lumbantobing et al., 2023), (Algam et al., (2023), (Fenty 55 Febriaet al., 2023),

4 5 25 72 93 110

142 190 Putri et al., (2022) juga menyatakan bahwa CR tidak

menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap nilai NPM. 4.6.2 Pengaruh

Total Asset Turnover terhadap Net Profit Margin Hasil uji t menunjukkan

bahwa variabel TATO berpengaruh secara negatif dan signifikan terhadap

NPM. Dengan demikian, hipotesis kedua (H_2) diterima karena tingkat

probabilitasnya kurang dari nilai signifikansi yang digunakan 0,05.

Artinya, perubahan TATO berdampak pada perubahan NPM di perusahaan transportasi dan logistik di Bursa efek Indonesia selama 2021–2023.

Hasil ini menunjukkan bahwa peningkatan kemampuan perusahaan dalam menggunakan aset secara optimal guna mendorong penjualan belum tentu

diiringi dengan peningkatan laba bersih. Dalam banyak kasus, peningkatan

penjualan yang terlalu agresif justru disertai dengan kenaikan biaya

operasional, seperti bahan bakar, perawatan armada, gaji tenaga kerja,

serta beban logistik lainnya. Beban-beban tersebut dapat menggerus margin

keuntungan, sehingga meskipun perputaran aset meningkat, laba bersih justru

mengalami penurunan. Selain itu, karakteristik industri transportasi dan

logistik yang sangat kompetitif membuat perusahaan sering kali terpaksa

menekan harga demi volume penjualan, terutama ketika bersaing dalam

tender atau kontrak jangka pendek. Akibatnya, perusahaan menghadapi dilema

antara mengejar volume pendapatan dan menjaga margin keuntungan

(trade-off). Kondisi ini menjelaskan mengapa TATO yang tinggi justru

berdampak negatif terhadap NPM dalam konteks sektor ini. Berdasarkan

hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa 56 perusahaan perlu

mempertimbangkan keseimbangan antara efisiensi aset dan pengendalian biaya

untuk menjaga profitabilitas. Tingginya rasio TATO tidak selalu

mencerminkan kinerja keuangan yang sehat apabila tidak dibarengi dengan

strategi pengelolaan biaya yang efektif. Penemuan ini mendukung hasil



penelitian dari (Haryanti Siska, 2024) dan (Firdiansyah, 2024) yang mengindikasikan bahwa TATO berpengaruh secara negatif

dan signifikan terhadap NPM. 57 4.6.3 Pengaruh Debt to Equity Ratio terhadap Net Profit Margin Hasil analisis t menunjukkan bahwa, diketahui variabel DER

tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap NPM. Oleh karena itu, hipotesis ketiga (H₃) ditolak karena nilai probabilitas lebih besar dari 0,05. Artinya perubahan DER tidak berdampak signifikan pada NPM

pada perusahaan transportasi dan logistik di BEI selama 2021–2023. DER menggambarkan seberapa besar pembiayaan perusahaan yang diperoleh

dibandingkan dengan modal sendiri, sehingga menunjukkan tingkat leverage dan risiko keuangan jangka panjang. Di sisi lain, NPM digunakan untuk

menilai persentase laba bersih yang dihasilkan dari total pendapatan penjualan. Dalam industri transportasi dan logistik, perusahaan umumnya

menggunakan pembiayaan utang untuk memperoleh aset tetap, terutama kendaraan operasional, yang sering kali diperoleh melalui skema kredit. Namun, ketika pendapatan menurun akibat fluktuasi permintaan pasar,

perusahaan tetap harus memenuhi kewajiban bunga dan cicilan. Kondisi ini dapat menghambat optimalisasi laba bersih karena sebagian pendapatan

terserap untuk membayar kewajiban utang. Ketergantungan yang berlebihan pada pembiayaan utang juga menunjukkan keterbatasan dalam penggunaan sumber

dana internal. Oleh karena itu, untuk mengurangi risiko tekanan keuangan, perusahaan disarankan untuk melakukan penyebaran sumber pendanaan, misalnya melalui penerbitan saham baru atau peningkatan modal sendiri. Dengan

demikian, struktur modal yang lebih seimbang dapat membantu menjaga stabilitas keuangan sekaligus meningkatkan potensi laba. Penelitian ini sejalan dengan temuan oleh Algam et al., 58 (2023), Wati et al.,

(2022), Saputra et al., (2024) dan Ramadhania et al. (2023 yang mengatakan bahwa DER tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap

NPM. Kondisi ini dapat terjadi apabila dana yang diperoleh dari utang digunakan secara efisien dalam kegiatan operasional yang produktif,

sehingga beban bunga atau kewajiban keuangan tidak secara signifikan



menekan profitabilitas. 5.1 Kesimpulan BAB V PENUTUP Dilakukan analisis regresi data panel pada sektor transportasi dan logistik terdata BEI pada periode 2021-2023. Tujuan dari regresi data panel yakni menganalisis pengaruh CR, TATO dan DER terhadap NPM. Penelitian ini memakai statistic pengujian Eviews 12 dengan model penelitian yang terpilih yaitu FEM. Berikut merupakan Kesimpulan dari pembahasan yang sudah dijelaskan diatas: 1. CR (X1) tidak memiliki pengaruh terhadap NPM (Y) perusahaan transportasi dan logistik tercatat di BEI periode 2021-2023. 2. TATO (X2) memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap NPM (Y) sektor transportasi dan logistik tercatat di BEI periode 2021-2023. 3. DER (X3) tidak mempunyai pengaruh terhadap NPM (Y) sektor transportasi dan logistik tercatat di BEI Periode 2021-2023. 5.2 Saran 1. Bagi Peneliti Selanjutnya Hasil pengamatan yang memberikan yaitu, Nilai Adjusted R² 0,265960 melihatkan CR, TATO, DER dalam penelitian ini berkontribusi sebesar 26,60% terhadap NPM. Sementara itu, sisanya 73,40% dipengaruhi aspek lainnya di luar model, seperti ROA, ROE, GPM, WCTO, atau rasio keuangan lainnya yang dapat digunakan dalam penelitian selanjutnya. Selain itu, peneliti selanjutnya dapat memperluas cakupan dengan menambahkan periode observasi lebih panjang. Dengan demikian, temuan riset dapat memberikan rekomendasi yang lebih komprehensif untuk manajemen dan 6 investor dalam pengambilan keputusan strategis. 2. Bagi Perusahaan Berdasarkan hasil temuan dalam penelitian ini, perusahaan yang bergerak di sektor transportasi dan logistik disarankan untuk memberikan perhatian lebih terhadap TATO sebagai bagian dari strategi perusahaan dalam meningkatkan profitabilitas. Mengingat TATO terbukti berdampak negatif 61 signifikan atas NPM, perusahaan perlu mengevaluasi sejauh mana penggunaan aset benar-benar berkontribusi terhadap pencapaian laba. Tingginya TATO yang tidak diiringi peningkatan laba bersih dapat mencerminkan ketidakseimbangan dalam pengelolaan aset dan strategi operasional. Bagi investor dan pemegang saham, hal ini merupakan sinyal positif bahwa perusahaan memiliki potensi untuk meningkatkan profitabilitas melalui



pengelolaan aset yang lebih cermat. Meskipun CR dan DER tidak melihatkan pengaruh signifikan terhadap NPM, perusahaan tetap perlu menjaga tingkat likuiditas dan struktur permodalan yang seimbang. Keseimbangan aset lancar serta kewajiban jangka pendek serta utang dan ekuitas akan memperkuat daya tahan perusahaan terhadap risiko keuangan. 3. Bagi Investor Berlandaskan hasil rset, investor yang berminat pada perusahaan sektor transportasi dan logistik disarankan tidak hanya melihat efisiensi perputaran aset (TATO), tetapi juga memperhatikan margin keuntungan yang dihasilkan. Temuan bahwa TATO berpengaruh negatif signifikan terhadap NPM melihatkan kenaikan penjualan melalui optimalisasi aset belum tentu menghasilkan profitabilitas yang tinggi. Hal ini dapat terjadi jika peningkatan penjualan melalui pemanfaatan aset dilakukan dengan strategi harga rendah, diskon besar, atau ekspansi operasional yang menimbulkan biaya tinggi, sehingga laba bersih perusahaan justru menurun. Karenanya, investor harus berhati-hati dalam mengukur perusahaan memiliki TATO tinggi, karena efisiensi aset yang tidak diiringi dengan pengendalian biaya dapat mengurangi nilai tambah secara finansial. 62 Investor disarankan untuk melakukan analisis keuangan yang lebih menyeluruh, tidak hanya mengandalkan TATO tetapi juga dengan menilai rasio- rasio lain yang dapat memberikan gambaran lengkap tentang kinerja keuangan perusahaan. Selain itu, penting bagi investor untuk memperhatikan keberlanjutan strategi perusahaan dalam mencipt



REPORT #27532833

Results

Sources that matched your submitted document.

● IDENTICAL ● CHANGED TEXT

INTERNET SOURCE		
1.	2.18% core.ac.uk https://core.ac.uk/download/pdf/387015683.pdf	●
INTERNET SOURCE		
2.	1.66% eprints.upj.ac.id https://eprints.upj.ac.id/id/eprint/10415/9/BAB%202.pdf	●
INTERNET SOURCE		
3.	1.62% repository.stei.ac.id http://repository.stei.ac.id/6538/3/BAB%202.pdf	●
INTERNET SOURCE		
4.	1.61% www.academia.edu https://www.academia.edu/87085862/Pengaruh_CR_Der_Tato_Dan_NPM_Terha..	●
INTERNET SOURCE		
5.	1.45% repository.unsulbar.ac.id https://repository.unsulbar.ac.id/id/eprint/834/1/SKRIPSI%20BUSMAN%20BETU..	●
INTERNET SOURCE		
6.	1.36% repository.oso.ac.id https://repository.oso.ac.id/id/eprint/50/2/Bab%20I%20%26%20V%20Dini%20D..	●
INTERNET SOURCE		
7.	1.34% ejournal.areai.or.id https://ejournal.areai.or.id/index.php/APKE/article/download/590/989/3351	●
INTERNET SOURCE		
8.	1.34% j-innovative.org https://j-innovative.org/index.php/Innovative/article/view/17418?articlesBySimi...	●
INTERNET SOURCE		
9.	1.34% repository.unhas.ac.id http://repository.unhas.ac.id/43184/2/A031201096_skripsi_23-07-2024%201-2%...	● ●



REPORT #27532833

INTERNET SOURCE

10. **1.29%** eprints.unmas.ac.id

https://eprints.unmas.ac.id/6026/1/R.4467.FEB-AK_BAB%20I-II.pdf



INTERNET SOURCE

11. **1.28%** www.stienas-ypb.ac.id

<https://www.stienas-ypb.ac.id/jurnal/index.php/jdeb/article/download/555/446/>



INTERNET SOURCE

12. **1.27%** eprints.upj.ac.id

<https://eprints.upj.ac.id/id/eprint/10219/9/9.%20BAB%20II.pdf>



INTERNET SOURCE

13. **1.27%** repository.stei.ac.id

<http://repository.stei.ac.id/5613/3/BAB%20II%20KAJIAN%20PUSTAKA.pdf>



INTERNET SOURCE

14. **1.26%** openlibrary.telkomuniversity.ac.id

https://openlibrary.telkomuniversity.ac.id/pustaka/files/137844/jurnal_eproc/an..



INTERNET SOURCE

15. **1.26%** download.garuda.kemdikbud.go.id

<http://download.garuda.kemdikbud.go.id/article.php?article=809399&val=1321...>



INTERNET SOURCE

16. **1.25%** ejournal.areai.or.id

<https://ejournal.areai.or.id/index.php/JIESA/article/download/469/827/2709>



INTERNET SOURCE

17. **1.22%** jurnal.adai.or.id

<https://jurnal.adai.or.id/index.php/sintamai/article/download/733/561>



INTERNET SOURCE

18. **1.21%** eprints.undip.ac.id:443

https://eprints.undip.ac.id:443/35573/1/Skripsi_SAVITRI.pdf



INTERNET SOURCE

19. **1.2%** www.academia.edu

https://www.academia.edu/103945454/Pengaruh_Rasio_Keuangan_Terhadap_K..



INTERNET SOURCE

20. **1.19%** jurnal.adai.or.id

<https://jurnal.adai.or.id/index.php/sintamai/article/download/740/602/3998>





REPORT #27532833

INTERNET SOURCE	
21. 1.18% download.garuda.kemdikbud.go.id http://download.garuda.kemdikbud.go.id/article.php?article=3015015&val=272...	●
INTERNET SOURCE	
22. 1.17% openlibrary.telkomuniversity.ac.id https://openlibrary.telkomuniversity.ac.id/pustaka/files/137844/kpdi/analisis-pe..	●
INTERNET SOURCE	
23. 1.17% repository.uin-suska.ac.id http://repository.uin-suska.ac.id/26966/1/GABUNGAN%20KECUALI%20BAB%20V..	● ●
INTERNET SOURCE	
24. 1.16% journals.inaba.ac.id https://journals.inaba.ac.id/index.php/jim/article/download/58/75	●
INTERNET SOURCE	
25. 1.12% jurnal.unugha.ac.id https://jurnal.unugha.ac.id/index.php/amn/article/view/1439	●
INTERNET SOURCE	
26. 1.11% jurnalhost.com https://jurnalhost.com/index.php/jpe/article/download/1605/1912/4456	●
INTERNET SOURCE	
27. 1.11% journal.stieamkop.ac.id https://journal.stieamkop.ac.id/index.php/yume/article/download/8016/5277	● ●
INTERNET SOURCE	
28. 1.09% ejournal.alqolam.ac.id https://ejournal.alqolam.ac.id/index.php/iqtishodia/article/download/475/374/1..	●
INTERNET SOURCE	
29. 1.08% jurnal.buddhidharma.ac.id https://jurnal.buddhidharma.ac.id/index.php/akunto/article/download/3080/21...	●
INTERNET SOURCE	
30. 1.08% jurnal.publikacitramedia.com https://jurnal.publikacitramedia.com/index.php/jna/article/download/237/170/...	●
INTERNET SOURCE	
31. 1.08% www.academia.edu https://www.academia.edu/42796302/E_JURNAL_LIGA_ILMU_SERANTAU_2019	●



REPORT #27532833

INTERNET SOURCE	
32. 1.07% journal.laaroiba.com	●
https://journal.laaroiba.com/index.php/elmal/article/download/4711/3694/	
INTERNET SOURCE	
33. 1.04% ejournal-polnam.ac.id	●
https://ejournal-polnam.ac.id/index.php/JurnalManeksi/article/download/2590...	
INTERNET SOURCE	
34. 1.02% innovative.pubmedia.id	●
https://innovative.pubmedia.id/index.php/Innovative/article/download/10/42/72	
INTERNET SOURCE	
35. 1.01% repository.unsulbar.ac.id	●
https://repository.unsulbar.ac.id/id/eprint/1812/1/WARDIAH_SKRIPSI%20%28pd..	
INTERNET SOURCE	
36. 1% journals.stie-yai.ac.id	● ●
https://journals.stie-yai.ac.id/index.php/JRAA/article/download/494/394/	
INTERNET SOURCE	
37. 0.96% ijler.umsida.ac.id	●
https://ijler.umsida.ac.id/index.php/ijler/article/view/1140/1365?download=pdf	
INTERNET SOURCE	
38. 0.96% lib.unm.ac.id	●
https://lib.unm.ac.id/storage/file_thesis/QZ2oL9V9X3YBMYJvhmJTAuDLH8Dkp8...	
INTERNET SOURCE	
39. 0.9% jurnal.feb-umi.id	●
https://jurnal.feb-umi.id/index.php/PARADOKS/article/download/1276/905	
INTERNET SOURCE	
40. 0.9% ojs.unsiq.ac.id	●
https://ojs.unsiq.ac.id/index.php/jematech/article/download/1845/1569/	
INTERNET SOURCE	
41. 0.77% repository.unpas.ac.id	●
http://repository.unpas.ac.id/63056/5/BAB%20III.pdf	
INTERNET SOURCE	
42. 0.77% lib.unnes.ac.id	●
http://lib.unnes.ac.id/2572/1/1561.pdf	



REPORT #27532833

INTERNET SOURCE	
43. 0.75% repo.darmajaya.ac.id	●
http://repo.darmajaya.ac.id/11276/7/Bab%203.pdf	
INTERNET SOURCE	
44. 0.75% repository.pnj.ac.id	●
https://repository.pnj.ac.id/id/eprint/2756/7/HALAMAN%20IDENTITAS%20DOKU..	
INTERNET SOURCE	
45. 0.75% repository.ubt.ac.id	●
https://repository.ubt.ac.id/repository/UBT06-07-2022-193831.pdf	
INTERNET SOURCE	
46. 0.75% www.academia.edu	●
https://www.academia.edu/95630699/Pengaruh_Tingkat_Pertumbuhan_Strukt...	
INTERNET SOURCE	
47. 0.74% www.academia.edu	●
https://www.academia.edu/61006932/Analisis_Perputaran_Kas_Perputaran_Piu..	
INTERNET SOURCE	
48. 0.73% journal.stie-mce.ac.id	●
https://journal.stie-mce.ac.id/index.php/jabm/article/download/1181/447/	
INTERNET SOURCE	
49. 0.71% journal.irpi.or.id	●
https://journal.irpi.or.id/index.php/ijbem/article/download/632/252/3292	
INTERNET SOURCE	
50. 0.7% download.garuda.kemdikbud.go.id	●
http://download.garuda.kemdikbud.go.id/article.php?article=1012238&val=153...	
INTERNET SOURCE	
51. 0.7% owner.polgan.ac.id	●
https://owner.polgan.ac.id/index.php/owner/article/view/251	
INTERNET SOURCE	
52. 0.69% journals.stie-yai.ac.id	●
https://journals.stie-yai.ac.id/index.php/JUMPA/article/download/604/436/	
INTERNET SOURCE	
53. 0.67% www.academia.edu	●
https://www.academia.edu/61578489/Pengaruh_Current_Ratio_CR_Debt_to_As...	



REPORT #27532833

INTERNET SOURCE	
54. 0.63% eprints.upj.ac.id	●
https://eprints.upj.ac.id/id/eprint/7888/10/BAB%20III.pdf	
INTERNET SOURCE	
55. 0.62% sihojournal.com	●
https://sihojournal.com/index.php/jukoni/article/download/546/330/1810	
INTERNET SOURCE	
56. 0.62% journal.ikopin.ac.id	●
https://journal.ikopin.ac.id/index.php/coopetition/article/download/751/359/21...	
INTERNET SOURCE	
57. 0.61% jurnal.ulb.ac.id	●
https://jurnal.ulb.ac.id/index.php/ecobisma/article/download/35/36	
INTERNET SOURCE	
58. 0.61% journals.upi-yai.ac.id	●
https://journals.upi-yai.ac.id/index.php/IKRAITH-EKONOMIKA/article/download/..	
INTERNET SOURCE	
59. 0.58% elibrary.unikom.ac.id	●
https://elibrary.unikom.ac.id/id/eprint/4465/8/UNIKOM_Riana%20Triwahyuni_B..	
INTERNET SOURCE	
60. 0.58% openjournal.unpam.ac.id	●
https://openjournal.unpam.ac.id/index.php/PSM/article/download/40985/19426..	
INTERNET SOURCE	
61. 0.58% www.academia.edu	●
https://www.academia.edu/106164161/Pengaruh_Inflasi_Suku_Bunga_BI_dan_...	
INTERNET SOURCE	
62. 0.57% jurnal.man.feb.uncen.ac.id	●
https://jurnal.man.feb.uncen.ac.id/index.php/jmb/article/download/75/60	
INTERNET SOURCE	
63. 0.56% www.academia.edu	●
https://www.academia.edu/90450047/Peran_Struktur_Modal_Dalam_Memedias..	
INTERNET SOURCE	
64. 0.55% jurnal.oso.ac.id	●
https://jurnal.oso.ac.id/index.php/jebus/article/download/6/4/309	



REPORT #27532833

INTERNET SOURCE	
65. 0.55% jicnusanantara.com	●
https://jicnusanantara.com/index.php/jicn/article/download/4138/4191/21574	
INTERNET SOURCE	
66. 0.55% openjournal.unpam.ac.id	●
https://openjournal.unpam.ac.id/index.php/DRB/article/download/29294/pdf/7...	
INTERNET SOURCE	
67. 0.55% www.academia.edu	●
https://www.academia.edu/114836928/Pengaruh_Current_Ratio_dan_Debt_to_...	
INTERNET SOURCE	
68. 0.54% www.jurnal.minartis.com	●
http://www.jurnal.minartis.com/index.php/jemb/article/download/447/397	
INTERNET SOURCE	
69. 0.54% www.academia.edu	●
https://www.academia.edu/89166250/Perubahan_Harga_Saham_Perusahaan_T..	
INTERNET SOURCE	
70. 0.53% jurnal.univpgri-palembang.ac.id	●
https://jurnal.univpgri-palembang.ac.id/index.php/Ekonomika/article/download..	
INTERNET SOURCE	
71. 0.53% repository.uma.ac.id	●
https://repository.uma.ac.id/jspui/bitstream/123456789/18799/2/178330279%20..	
INTERNET SOURCE	
72. 0.52% repository.unsri.ac.id	●
https://repository.unsri.ac.id/7912/1/RAMA_61201_01011281419087_001211620...	
INTERNET SOURCE	
73. 0.52% repositori.uma.ac.id	● ●
https://repositori.uma.ac.id/bitstream/123456789/18850/1/188320213%20-%20...	
INTERNET SOURCE	
74. 0.51% repository.kalbis.ac.id	●
http://repository.kalbis.ac.id/bitstream/123456789/1485/7/F_Bab3_2019104418...	
INTERNET SOURCE	
75. 0.51% repository.stei.ac.id	●
http://repository.stei.ac.id/9895/3/BAB%202.pdf	



REPORT #27532833

INTERNET SOURCE	
76. 0.5% jurnal.stiebp.ac.id	
http://jurnal.stiebp.ac.id/index.php/MRB/article/download/57/35	
INTERNET SOURCE	
77. 0.5% repository.upi.edu	
http://repository.upi.edu/99641/2/S_PEM_1905123_Chapter1.pdf	
INTERNET SOURCE	
78. 0.5% ejournal.unsrat.ac.id	
https://ejournal.unsrat.ac.id/v3/index.php/emba/article/view/53619/45199	
INTERNET SOURCE	
79. 0.49% jicnusanantara.com	
https://jicnusanantara.com/index.php/jiic/article/download/2500/2629	
INTERNET SOURCE	
80. 0.49% www.academia.edu	
https://www.academia.edu/74926077/Pengaruh_Net_Profit_Margin_Debt_to_E...	
INTERNET SOURCE	
81. 0.48% kc.umn.ac.id	
https://kc.umn.ac.id/id/eprint/25526/3/BAB_I.pdf	
INTERNET SOURCE	
82. 0.48% jurnal.stain-madina.ac.id	
https://jurnal.stain-madina.ac.id/index.php/j-mabisya/article/download/362/30...	
INTERNET SOURCE	
83. 0.47% journal.stieken.ac.id	
https://journal.stieken.ac.id/index.php/penataran/article/download/851/775/17...	
INTERNET SOURCE	
84. 0.47% repository.stei.ac.id	
http://repository.stei.ac.id/6706/4/BAB%203.pdf	
INTERNET SOURCE	
85. 0.47% www.academia.edu	
https://www.academia.edu/38527007/ANALISIS_PENGARUH_DEGREE_OF_OPER...	
INTERNET SOURCE	
86. 0.46% jurnal.usbypkp.ac.id	
https://jurnal.usbypkp.ac.id/index.php/techno-socio-ekonomika/article/view/28..	



REPORT #27532833

INTERNET SOURCE

87. **0.46%** stieb-perdanamandiri.ac.id

https://stieb-perdanamandiri.ac.id/media/Jurnal/2019/1-Jurnal%202019_rahma..

INTERNET SOURCE

88. **0.45%** openjournal.unpam.ac.id

<https://openjournal.unpam.ac.id/index.php/PSM/article/view/49248>

INTERNET SOURCE

89. **0.45%** jptam.org

<https://jptam.org/index.php/jptam/article/download/24034/16320/40700>

INTERNET SOURCE

90. **0.45%** repository.stei.ac.id

<http://repository.stei.ac.id/5823/3/SKRIPSI%20MIA%20RETNO%20PALUPI-21170..>

INTERNET SOURCE

91. **0.44%** ejournal.upi.edu

<https://ejournal.upi.edu/index.php/JRAK/article/view/17826>

INTERNET SOURCE

92. **0.44%** journal.moestopo.ac.id

<https://journal.moestopo.ac.id/index.php/jakpi/article/download/3638/1443>

INTERNET SOURCE

93. **0.44%** kc.umn.ac.id

https://kc.umn.ac.id/id/eprint/33886/3/BAB_II.pdf

INTERNET SOURCE

94. **0.43%** repository.uin-suska.ac.id

<http://repository.uin-suska.ac.id/55895/1/BAB%20IV%20HASIL%20PENELITIAN%..>

INTERNET SOURCE

95. **0.43%** ejurnal.kampusakademik.co.id

<https://ejurnal.kampusakademik.co.id/index.php/jiem/article/download/2652/2...>

INTERNET SOURCE

96. **0.42%** ukitoraja.id

<https://ukitoraja.id/index.php/semnas/article/download/241/238/820>

INTERNET SOURCE

97. **0.42%** repository.unib.ac.id

<https://repository.unib.ac.id/id/eprint/8163/2/IV%20CV%20CLAMP%20CI-14-deo-FE...>



REPORT #27532833

INTERNET SOURCE

98. **0.42%** repositori.uma.ac.id

<https://repositori.uma.ac.id/jspui/bitstream/123456789/20042/1/188330038%20...>



INTERNET SOURCE

99. **0.41%** repository.stei.ac.id

<http://repository.stei.ac.id/5965/4/III.pdf>



100.

INTERNET SOURCE

0.41% journal.thamrin.ac.id

<https://journal.thamrin.ac.id/index.php/ileka/article/download/2159/pdf>



101.

INTERNET SOURCE

0.41% repository.unja.ac.id

<https://repository.unja.ac.id/29531/1/COVER%2C%20Daft%20isi-dikonversi-dig...>



102.

INTERNET SOURCE

0.4% digilib.uinsa.ac.id

http://digilib.uinsa.ac.id/66218/2/Juleta%20Putri%20Pancarani_G02219016.pdf



103.

INTERNET SOURCE

0.4% repository.stei.ac.id

<http://repository.stei.ac.id/6860/4/BAB%203.pdf>



104.

INTERNET SOURCE

0.39% repository.upi.edu

http://repository.upi.edu/65846/4/S_PEM_1700282_Chapter3.pdf



105.

INTERNET SOURCE

0.39% download.garuda.kemdikbud.go.id

<http://download.garuda.kemdikbud.go.id/article.php?article=1262754&val=137...>



106.

INTERNET SOURCE

0.38% openjournal.unpam.ac.id



107.

INTERNET SOURCE

0.38% repository.stei.ac.id

<http://repository.stei.ac.id/1103/4/BAB%20III.pdf>

109.

INTERNET SOURCE

0.37% repository.upi.edu

http://repository.upi.edu/84493/3/S_PEA_1806485_Chapter3.pdf

<http://repository.usbypkp.ac.id/3756/6/SKRIPSI%20NABILA%20SAFITRI.pdf>

110.

INTERNET SOURCE

0.37% digilib.uinsgd.ac.id

<https://digilib.uinsgd.ac.id/99161/>

111.

INTERNET SOURCE

0.37% www.owner.polgan.ac.id

<https://www.owner.polgan.ac.id/index.php/owner/article/download/1607/946/8..>

112.

INTERNET SOURCE

0.37% repository.uir.ac.id

<https://repository.uir.ac.id/14540/1/164210426.pdf>

113.

INTERNET SOURCE

0.37% www.academia.edu

https://www.academia.edu/97098202/Pengaruh_Debt_To_Total_Asset_Ratio_D...

114.

INTERNET SOURCE

0.36% journal.unnes.ac.id

<https://journal.unnes.ac.id/sju/maj/article/view/15426/9937>

115.

INTERNET SOURCE

0.36% www.academia.edu

https://www.academia.edu/103268566/Pengaruh_Disparitas_Pendapatan_Jum...

116.

INTERNET SOURCE

0.35% media.neliti.com

<https://media.neliti.com/media/publications/517721-none-1efd807d.pdf>

117.

INTERNET SOURCE

0.35% repository.stei.ac.id

<http://repository.stei.ac.id/4336/3/BAB%202.pdf>



PLAGIARISM
CHECK.ORG



REPORT #27532833

118.

INTERNET SOURCE

120.
0.34% pdfs.semanticscholar.org

<https://pdfs.semanticscholar.org/96d4/f775963317986cc6ce321e8ffe202250f0bd...>

0.34% digilib.uinsgd.ac.id

https://digilib.uinsgd.ac.id/89525/4/4_bab1.pdf



119.

INTERNET SOURCE

121.
0.34% repository.upi.edu

http://repository.upi.edu/37926/6/S_EKI_1405376_Chapter3.pdf

0.34% www.academia.edu

https://www.academia.edu/122902445/Pengaruh_Material_Flow_Cost_Account...



122.

INTERNET SOURCE

0.33% jurnal.unismuhpalu.ac.id

<https://jurnal.unismuhpalu.ac.id/index.php/JSM/article/download/2582/2447/>



123.

INTERNET SOURCE

0.33% ejournal.undip.ac.id

<https://ejournal.undip.ac.id/index.php/jbs/article/download/14240/10833>



124.

INTERNET SOURCE

0.33% jurnal.itscience.org

<https://jurnal.itscience.org/index.php/jebma/article/download/4737/3615/21793>



125.

INTERNET SOURCE

0.32% repository.unja.ac.id

https://repository.unja.ac.id/72936/9/BAB%20I_RISNA%20SILVIA%20C1C020049...



126.

INTERNET SOURCE

0.32% journal.widyadharma.ac.id

<https://journal.widyadharma.ac.id/index.php/mabis/article/download/755/831/...>



127.

INTERNET SOURCE

0.32% journal.ikopin.ac.id

<https://journal.ikopin.ac.id/index.php/fairvalue/article/download/1378/1251/55...>



128.

INTERNET SOURCE

0.32% gudangjurnal.com

<https://gudangjurnal.com/index.php/gjmi/article/download/779/698/2151>



PLAGIARISM
CHECK.ORG



REPORT #27532833

129.

INTERNET SOURCE

131.
0.32% ojs.stiesia.ac.id

INTERNET SOURCE

<https://ojs.stiesia.ac.id/index.php/accruals/article/download/1018/369/2083>

0.31% repo.darmajaya.ac.id

<http://repo.darmajaya.ac.id/10273/8/bab%203.pdf>



130.

INTERNET SOURCE

132.
0.32% repository.unim.ac.id

INTERNET SOURCE

<http://repository.unim.ac.id/4791/2/BAB%20I.pdf>

0.31% rayyanjurnal.com

<https://rayyanjurnal.com/index.php/mantap/article/viewFile/5749/pdf>



133.

INTERNET SOURCE

0.31% eprints.upj.ac.id

<https://eprints.upj.ac.id/id/eprint/7861/10/BAB%20III.pdf>



134.

INTERNET SOURCE

0.31% ejournals.umma.ac.id

<https://ejournals.umma.ac.id/index.php/point/article/download/1634/997/7764>



135.

INTERNET SOURCE

0.3% e-jurnal.nobel.ac.id

<https://e-jurnal.nobel.ac.id/index.php/akmen/article/download/690/853>



136.

INTERNET SOURCE

0.3% ejurnal.ung.ac.id

<https://ejurnal.ung.ac.id/index.php/JIMB/article/viewFile/22312/7524>



137.

INTERNET SOURCE

0.3% repository.stei.ac.id

<http://repository.stei.ac.id/90/4/BAB%20IV.pdf>



138.

INTERNET SOURCE

0.3% www.academia.edu

https://www.academia.edu/81477265/Pengaruh_Total_Assets_Turnover_Terha...



139.

INTERNET SOURCE

0.29% openjournal.unpam.ac.id

<https://openjournal.unpam.ac.id/index.php/JISM/article/view/33180>



PLAGIARISM
CHECK.ORG



REPORT #27532833

140.

INTERNET SOURCE

0.29% online-journal.unja.ac.id

<https://online-journal.unja.ac.id/paradigma/article/download/12763/11595/388...>

0.29% repository.stei.ac.id

<http://repository.stei.ac.id/6292/3/BAB%202.pdf>



141.

INTERNET SOURCE

0.29% journals.sanusanantara.com

<https://journals.sanusanantara.com/index.php/finavest/article/download/221/189>

0.29% jurnalhost.com

<https://jurnalhost.com/index.php/jpe/article/view/1605>



144.

INTERNET SOURCE

0.29% repository.stei.ac.id

<http://repository.stei.ac.id/9251/6/BAB%202.pdf>



145.

INTERNET SOURCE

0.28% ejournal.undiksha.ac.id

<https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JJAKUN/article/view/78192/30229>



146.

INTERNET SOURCE

0.28% repository.unbari.ac.id

<http://repository.unbari.ac.id/864/1/Eta%20Rahayu%201600861201040%20FE.p...>



147.

INTERNET SOURCE

0.28% jurnal.uic.ac.id

<https://jurnal.uic.ac.id/fokus/article/download/90/75/221>



148.

INTERNET SOURCE

0.28% repository.stei.ac.id

<http://repository.stei.ac.id/10096/4/BAB%203.pdf>



149.

INTERNET SOURCE

0.27% digilib.uinsgd.ac.id

<https://digilib.uinsgd.ac.id/70879/>



150.

INTERNET SOURCE

0.27% repository.umpalopo.ac.id

http://repository.umpalopo.ac.id/1100/1/JURNAL%20NEZA%20FERNANDA_2016..



PLAGIARISM
CHECK.ORG



REPORT #27532833

151.

INTERNET SOURCE

153.
0.27% ejournals.com

<https://ejournals.com/ojs/index.php/jams/article/view/978>

0.26% repo.darmajaya.ac.id

<http://repo.darmajaya.ac.id/2570/7/BAB%20III.pdf>



152.

INTERNET SOURCE

154.
0.27% eco-entrepreneur.trunojoyo.ac.id

<https://eco-entrepreneur.trunojoyo.ac.id/jkim/article/download/29244/10798>

0.26% journal.stiepertiba.ac.id

<https://journal.stiepertiba.ac.id/index.php/jem/article/download/164/139>



155.

INTERNET SOURCE

0.26% repository.stei.ac.id

<http://repository.stei.ac.id/7936/8/BAB%203.pdf>



156.

INTERNET SOURCE

0.25% journal.stimykpn.ac.id

<https://journal.stimykpn.ac.id/index.php/cb/article/viewFile/237/120>



157.

INTERNET SOURCE

0.25% media.neliti.com

<https://media.neliti.com/media/publications/96989-ID-model-regresi-data-pane...>



158.

INTERNET SOURCE

0.25% jurnal.ibik.ac.id

<https://jurnal.ibik.ac.id/index.php/jimkes/article/download/1724/1305>



159.

INTERNET SOURCE

0.25% repository.stei.ac.id

<http://repository.stei.ac.id/2050/4/BAB%20III.pdf>



160.

INTERNET SOURCE

0.24% ejournal-jayabaya.id

<https://ejournal-jayabaya.id/Entitas/article/download/95/78>



161.

INTERNET SOURCE

0.24% stmb-multismart.ac.id

<http://stmb-multismart.ac.id/ejournal/index.php/JMBA/article/download/70/60/>



PLAGIARISM
CHECK.ORG



REPORT #27532833

162.

INTERNET SOURCE

0.24% jurnalfe.ustjogja.ac.id

<https://jurnalfe.ustjogja.ac.id/index.php/akuntansi/article/download/4382/1171>

0.24% jurnal.stisahlalsigli.ac.id

<https://jurnal.stisahlalsigli.ac.id/index.php/jhei/article/download/70/57/243>



163.

INTERNET SOURCE

0.24% binus.ac.id

<https://binus.ac.id/bekasi/2024/10/regresi-data-panel-dan-uji-asumsi-klasik/>

0.24% repository.um-surabaya.ac.id

<https://repository.um-surabaya.ac.id/7969/4/BAB%20III.pdf>



166.

INTERNET SOURCE

0.24% repository.stei.ac.id

<http://repository.stei.ac.id/6008/4/BAB%20III.pdf>



167.

INTERNET SOURCE

0.23% media.neliti.com

<https://media.neliti.com/media/publications/101128-ID-metode-regresi-data-pa..>



168.

INTERNET SOURCE

0.23% ekonometrikblog.wordpress.com

<https://ekonometrikblog.wordpress.com/wp-content/uploads/2021/08/draft-bu...>



169.

INTERNET SOURCE

0.23% fs-institute.org

<https://fs-institute.org/membedah-rasio-keuangan-4-kategori-untuk-analisa-ke...>



170.

INTERNET SOURCE

0.23% journal.binadarma.ac.id

<https://journal.binadarma.ac.id/index.php/mbia/article/download/937/565>



171.

INTERNET SOURCE

0.23% www.academia.edu

https://www.academia.edu/102644940/ANALISIS_TINGKAT_KEPUASAN_PENGGU..



172.

INTERNET SOURCE

0.22% eprints.walisongo.ac.id

https://eprints.walisongo.ac.id/26318/1/2005046010_Ahmad%20Salman%20Sya..



PLAGIARISM
CHECK.ORG



REPORT #27532833

173.

INTERNET SOURCE

175.
0.22% jurnal.pknstan.ac.id

INTERNET SOURCE

<https://jurnal.pknstan.ac.id/index.php/pkn/article/download/1764/932/8319>

0.22% perpustakaan.stan.ac.id

http://perpustakaan.stan.ac.id/wp-content/uploads/ninja-forms/13/d-iii_akunta..



174.

INTERNET SOURCE

176.
0.22% repository.stei.ac.id

INTERNET SOURCE

<http://repository.stei.ac.id/8835/4/BAB%203.pdf>

0.21% ejournal.unibba.ac.id

<https://ejournal.unibba.ac.id/index.php/akurat/article/download/1440/1118/451..>



177.

INTERNET SOURCE

0.21% repositori.untidar.ac.id

<https://repositori.untidar.ac.id/index.php?p=fstream-pdf&fid=24928&bid=11214>



178.

INTERNET SOURCE

0.21% eprints.umg.ac.id

<http://eprints.umg.ac.id/1351/4/14%20BAB%20III.pdf>



179.

INTERNET SOURCE

0.21% journal.iaisambas.ac.id

<https://journal.iaisambas.ac.id/index.php/Cross-Border/article/download/3762/...>



180.

INTERNET SOURCE

0.21% www.academia.edu

https://www.academia.edu/116732543/PENGARUH_PENGUNGKAPAN_ESG_TER...



181.

INTERNET SOURCE

0.2% digilib.uinsgd.ac.id

<https://digilib.uinsgd.ac.id/96029/>



182.

INTERNET SOURCE

0.2% digilib.uinsgd.ac.id

<https://digilib.uinsgd.ac.id/31277/1/02.%20Pengaruh%20TATO%20dan%20Net%..>



183.

INTERNET SOURCE

0.19% eskripsi.usm.ac.id

<https://eskripsi.usm.ac.id/files/skripsi/B21A/2016/B.211.16.0096/B.211.16.0096-0..>



PLAGIARISM
CHECK.ORG



REPORT #27532833

184.

INTERNET SOURCE

0.19% eprints.upj.ac.id

<https://eprints.upj.ac.id/id/eprint/7778/10/Bab%20III.pdf>

0.19% eprints.untirta.ac.id

https://eprints.untirta.ac.id/17543/7/Ardian%20wahyudi%20_5553160079_03.pdf



185.

INTERNET SOURCE

0.19% ejournals.com

<https://ejournals.com/ojs/index.php/jmi/article/download/2408/2860/9135>

0.19% ejournal.arimbi.or.id

<https://ejournal.arimbi.or.id/index.php/JIMaKeBiDi/article/download/592/797/3...>



188.

INTERNET SOURCE

0.19% jicnusantara.com

<https://jicnusantara.com/index.php/jiic/article/view/2500>



189.

INTERNET SOURCE

0.19% www.academia.edu

https://www.academia.edu/67084440/Analisis_Pergerakan_Saham_Perusahaan...



190.

INTERNET SOURCE

0.18% jurnal.unipem.ac.id

<https://jurnal.unipem.ac.id/index.php/joce-ip/article/view/182>



191.

INTERNET SOURCE

0.18% eprints.upj.ac.id

<https://eprints.upj.ac.id/id/eprint/6748/10/BAB%20III.pdf>



192.

INTERNET SOURCE

0.17% pdfs.semanticscholar.org

<https://pdfs.semanticscholar.org/cb12/fac0cbb969340666ed003b9d7eeee04485...>



193.

INTERNET SOURCE

0.17% jurnalamanah.com

<https://jurnalamanah.com/index.php/cakrawala/article/view/107>



194.

INTERNET SOURCE

0.17% jcs.greenpublisher.id

<https://jcs.greenpublisher.id/index.php/jcs/article/download/548/539/2128>



PLAGIARISM
CHECK.ORG



REPORT #27532833

195.

INTERNET SOURCE

0.17% ejurnal.ung.ac.id

INTERNET SOURCE

<https://ejurnal.ung.ac.id/index.php/jej/article/view/11063>

0.16% pdfs.semanticscholar.org

<https://pdfs.semanticscholar.org/57d8/c1740427117aeb2803adbad7a9196d25a...>



196.

INTERNET SOURCE

0.17% journals.upi-yai.ac.id

INTERNET SOURCE

<https://journals.upi-yai.ac.id/index.php/IKRAITH-EKONOMIKA/article/download/..>

0.16% pdfs.semanticscholar.org

<https://pdfs.semanticscholar.org/418e/643008ec3209c17e65f90db6f9b4544d90b..>



199.

INTERNET SOURCE

0.16% ejurnal.provisi.ac.id

<https://ejurnal.provisi.ac.id/index.php/jurnalmahasiswa/article/download/404/3..>



200.

INTERNET SOURCE

0.16% ejurnal.seminar-id.com

<https://ejurnal.seminar-id.com/index.php/jbe/article/download/7689/3829/>



201.

INTERNET SOURCE

0.16% jurnal.stienganjuk.ac.id

<https://jurnal.stienganjuk.ac.id/index.php/ojsmadani/article/download/166/108/>



202.

INTERNET SOURCE

0.16% openjournal.unpam.ac.id

<https://openjournal.unpam.ac.id/index.php/PSM/article/download/49437/23720..>



203.

INTERNET SOURCE

0.15% repository.upi.edu

http://repository.upi.edu/75677/4/S_PEK_1706186_Chapter3.pdf



204.

INTERNET SOURCE

0.15% pusdikra-publishing.com

<https://pusdikra-publishing.com/index.php/jecs/article/download/2729/2091/78..>



205.

INTERNET SOURCE

0.15% digilib.uinsgd.ac.id

https://digilib.uinsgd.ac.id/110076/5/5_bab1.pdf



PLAGIARISM
CHECK.ORG



REPORT #27532833

206.

INTERNET SOURCE

0.13% repository.upi.edu

INTERNET SOURCE

http://repository.upi.edu/37791/4/S_JEP_1500048_Chapter3.pdf

0.14% journal.unespadang.ac.id

<https://journal.unespadang.ac.id/jaaip/article/download/195/179/917>



207.

INTERNET SOURCE

0.14% www.makmur.id

INTERNET SOURCE

<https://www.makmur.id/id/blog/artikel/beberapa-rasio-keuangan-yang-menjad...>

0.14% repository.unkris.ac.id

<https://repository.unkris.ac.id/id/eprint/1003/2/WU-OMERA%20PUSTAKA-ANALI...>



210.

INTERNET SOURCE

0.14% repository.iainkudus.ac.id

<http://repository.iainkudus.ac.id/11029/6/6.%20BAB%20III.pdf>



211.

INTERNET SOURCE

0.13% openjournal.unpam.ac.id

<https://openjournal.unpam.ac.id/index.php/PSM/article/view/49571>



212.

INTERNET SOURCE

0.13% jurnal.uwp.ac.id

<https://jurnal.uwp.ac.id/feb/index.php/akuntansi/article/download/456/317>



213.

INTERNET SOURCE

0.13% repository.ung.ac.id

<https://repository.ung.ac.id/get/karyailmiah/9565/ANALISIS-REGRESI-DATA-PAN...>



214.

INTERNET SOURCE

0.13% repository.its.ac.id

https://repository.its.ac.id/50851/1/06211650017010-Mater_Theses.pdf



215.

INTERNET SOURCE

0.13% ejournal.uniks.ac.id

<https://ejournal.uniks.ac.id/index.php/KHITMAH/article/view/4056/3022>



216.

INTERNET SOURCE

0.13% eprints.perbanas.ac.id

<http://eprints.perbanas.ac.id/4826/1/ARTIKEL.pdf>



PLAGIARISM
CHECK.ORG



REPORT #27532833

217.

INTERNET SOURCE

219.

0.12% www.scribd.com

INTERNET SOURCE

<https://www.scribd.com/document/402486201/DATA-PANEL-docx>

0.12% repository.stei.ac.id

<http://repository.stei.ac.id/5876/4/III.pdf>



218.

INTERNET SOURCE

220.

0.12% eprints.ums.ac.id

INTERNET SOURCE

<https://eprints.ums.ac.id/58898/21/NASKAH%20PUBLIKASI%20GASKEN%20FIX...>

0.12% pdfs.semanticscholar.org

<https://pdfs.semanticscholar.org/ae63/21817357affee1f08ccdf3d2c4f4aeb87429...>



221.

INTERNET SOURCE

0.12% eskripsi.usm.ac.id

<https://eskripsi.usm.ac.id/files/skripsi/B21A/2016/B.211.16.0084/B.211.16.0084-0..>



222.

INTERNET SOURCE

0.12% openjournal.unpam.ac.id

<https://openjournal.unpam.ac.id/index.php/PSM/article/view/40620?articlesByS..>



223.

INTERNET SOURCE

0.12% ijebef.esc-id.org

<https://ijebef.esc-id.org/index.php/home/article/download/104/85/192>



224.

INTERNET SOURCE

0.12% repository.stei.ac.id

<http://repository.stei.ac.id/2699/7/BAB%203.pdf>



225.

INTERNET SOURCE

0.11% id.scribd.com

<https://id.scribd.com/document/839199521/Sari-2-4-10-Pengaruh-Total-Asset-T...>



226.

INTERNET SOURCE

0.11% ejurnal.ars.ac.id

<https://ejurnal.ars.ac.id/index.php/financia/article/download/663/487/>



227.

INTERNET SOURCE

0.11% owner.polgan.ac.id

<https://owner.polgan.ac.id/index.php/owner/article/download/2742/1631/15148>



PLAGIARISM
CHECK.ORG



REPORT #27532833

228.

INTERNET SOURCE

230.
0.11% ejournal.upi.edu

INTERNET SOURCE

<https://ejournal.upi.edu/index.php/JPAK/article/download/55370/21799>

0.11% ejurnal.seminar-id.com

<https://ejurnal.seminar-id.com/index.php/ekuitas/article/download/6754/3472/>



229.

INTERNET SOURCE

231.
0.11% jurnal.ibik.ac.id

INTERNET SOURCE

<https://jurnal.ibik.ac.id/index.php/jiakes/article/download/1748/1560/8240>

0.1% jurnal.unipasby.ac.id

<https://jurnal.unipasby.ac.id/jstatistika/article/download/8061/5179/28295>



232.

INTERNET SOURCE

0.09% fima.co.id:443

<https://fima.co.id:443/blog/apa-itu-roe/>



233.

INTERNET SOURCE

0.08% digilib.uinsgd.ac.id

<https://digilib.uinsgd.ac.id/90203/>



234.

INTERNET SOURCE

0.08% ejournal.uniramalang.ac.id

<https://ejournal.uniramalang.ac.id/jibe/article/download/1779/1167/10944>



235.

INTERNET SOURCE

0.07% journal.unimma.ac.id

<https://journal.unimma.ac.id/index.php/conference/article/view/9952>



236.

INTERNET SOURCE

0.07% journal.unpas.ac.id

<https://journal.unpas.ac.id/index.php/oikos/article/download/5371/2334/23736>



237.

INTERNET SOURCE

0.07% ejurnal.undana.ac.id

<https://ejurnal.undana.ac.id/index.php/glory/article/download/9584/4747>



238.

INTERNET SOURCE

0.04% repository.unja.ac.id

<https://repository.unja.ac.id/71672/3/BAB%20V%20NURITA%201.pdf>



239.

INTERNET SOURCE

0.03% eprints.upj.ac.id

<https://eprints.upj.ac.id/id/eprint/6257/11/BAB%20IV.pdf>



240.

INTERNET SOURCE

0.02% repository.unigal.ac.id

<http://repository.unigal.ac.id/bitstream/handle/123456789/2146/Devi%20Herma..>

